

**PEMANFAATAN METODE PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PELAJARAN  
TEMATIK SISWA KELAS V SDIT KHOIRU UMMAH  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat- syarat

Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**FATIA RAHMATUL AULIA**

**NIM.20591069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FALKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**2024**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

**Kepada**

**Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Di- curup**

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Fatia Rahmatul Aulia** yang berjudul **“Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah”** sudah dapat diajukan dalam siding munaqosah Institut Agama Islam.

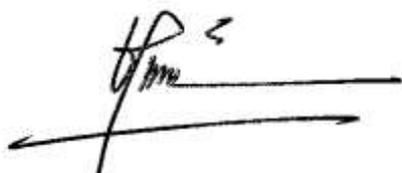
Demikianlah permohonan kami ajukan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Curup, Juni 2024

**Mengetahui,**

**PEMBIMBING I**



**Dra. Susilawati, M.Pd**  
**NIP.196609041994032001**

**PEMBIMBING II**



**Febriansyah, M.Pd**  
**NIP.199002042019031013**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Fatia Rahmatul Aulia

NIM : 20591069

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak dibenarkan, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Juni 2024



Penulis

Fatia Rahmatul Aulia

NIM. 20591069



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1005 /In.34/F.TAR/PP.00.9/ /2024

Nama : Fatia Rahmatul Aulia  
Nim : 20591069  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pemanfaatan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024  
Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Susilawati, M.Pd  
NIP. 196609041994032001

Penguji I,

Dr. Guntur Gunawan, M.Kom  
NIP. 198007032009011007

Sekretaris,

Febriansyah, M.Pd  
NIP. 199002042019031006

Penguji II,

Muksal Mina Putra, M.Pd  
NIP. 198704032018111001

Mengetahui,  
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-NYA yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah." Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang merupakan panutan sampai akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak pembelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berharga dari berbagai pihak, mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyusunan akhir. Oleh karena itu penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M. E. I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M. Pd. I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr.Baryanto, M.M.M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dra. Susilawati M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Febriansyah M. Pd selaku Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
8. Bapak Rajab Effendi M.Pd, Gr. selaku kepala sekolah SDIT Khoiru Ummah yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar tujuan pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan harapan yang ada.

**Curup,        Juni 2024**

**Peneliti**

**Fatia Rahmatul Aulia**

**20591069**

## **MOTTO**

“ Semua hanya tentang waktu, tunggulah dan tetap berdoa jangan  
berubah apalagi menyerah”.

(Fatia Rahmatul Aulia)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah SWT serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-MU, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini :

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Lahmudin dan Ibunda Seswanti yang selalu memberikan saya dukungan selama menempuh pendidikan, yang selalu menyayangiku dan selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku, yang selalu menjadi penguat dalam perjalanku menggapai cita-cita dan impianku, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, kesabaran, nasihat-nasihat yang tak ternilai harganya hingga sampai di titik ini.
2. Nek Bong (Sarkawi) tercinta selalu menasehati, mendoakan, menguatkan dan selalu memberikan semangat dari masih kecil hingga sekarang.
3. My Brother ( M. Ihsan dan M. Taqian Noviansyah) yang selalu mendoakan dan mensupport serta saling mengingatkan dikala suka dan duka dan tetap semangat untuk menuntut ilmunya.
4. Untuk bapak (Cecep Endang Karyadi) terimakasih kuucapkan sekarang anakmu tumbuh dewasa tanpa cinta darimu, namun anakmu ini akan membuktikan dia bisa menjadi anak yang sukses nantinya.

5. Untuk keluarga besar saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya. Dukungan dan do'a kalian sangat berarti bagi saya, sehingga saya dapat mencapai keberhasilan ini.
6. *My best partner* Randi Sanjaya, terimakasih karena telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan tenaga, waktu, pikiran maupun materi. Terimakasih telah menjadi bagian awal dari perjalanan kuliah penulis hingga sekarang.
7. Teruntuk Pembimbing ku Ibu Dr, Susilawati, M.Pd. dan Bapak Febriansyah, M.Pd. Yang telah membimbing dan meberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabatku tercinta Bayinah Pirdaus, Yoka Aprilia, Desi Permata Sari, Zela Julianti, Meyin Yunita, Eva Susanti dan Ummi Mufidah yang telah menemaniku dalam keadaan suka dan duka selama menempuh pendidikan di bangku kuliah ini, yang selalu memberikan semangat dan support terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk adik-adikku di asrama Sindi Anugrah, Rifqah Nabila, Arbingatu, Eka Wahyuni, Mira Mayang Sari, Hesti Sekar, Adel Meisika dan Deli Pratiwi serta Sesepeuh hafisah 2020 yang selalu membersamaiku dan telah meberikan semangat, dukungan, mendengarkan keluh dan kesah selama proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk keluarga kedua ku di rantau yang ada di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, Umi, Ustadz, Ustadzah, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-temanku seperjuangan di kelas PGMI H 2020 selama kurang lebih  
4 tahun di IAIN tercinta.
12. Almamater tercinta IAIN Curup

## ABSTRAK

Fatia Rahmatul Aulia NIM. 20591069 “Pemanfaatan Metode Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembelajaran peserta didik masih belum terlatih pada kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Tematik menggunakan metode *poster comment*. Indikator berpikir kreatif yaitu seperti *fluency, flexibility, originality, dan elaboration*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui : 1) Pemanfaatan metode *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran Tematik, 2) Hambatan yang mempengaruhi pemanfaatan metode pembelajaran *Poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada SDIT Khoiru Ummah di kelas V. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi dan wawancara, serta teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; 1.) Pemanfaatan metode *poster comment* dalam pembelajaran dapat secara efektif mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan indikator-indikator seperti *fluency, flexibility, originality, dan elaboration*. Adapun bentuk pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik kelas V berupa: Pengenalan konsep dan tema, penjelasan metode poster comment, pembagian kelompok, pembuatan poster, sesi presentasi dan komentar, serta refleksi dan evaluasi. Dengan menerapkan metode pembelajaran poster comment, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan kreatif dalam pelajaran tematik kelas V. Penggunaan metode pembelajaran *poster comment* tentunya sangat akan membantu keefektifitasan dalam proses belajar. memberikan motivasi serta rangsangan dalam kegiatan belajar dan juga mengajar. 2.) Hambatan dalam menggunakan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik, hambatan yang dirasakan guru dan juga siswa seperti proses menyiapkan poster memberikan waktu yang cukup lama supaya poster yang dibuat itu benar- benar dapat dipahami oleh siswa. Tingkat keterlibatan, kurang termotivasi, kesulitan kolaborasi atau berkerja sama .

**Kata Kunci :** *Pemanfaatan Metode Poster Comment, Berpikir Kreatif, pelajaran Tematik.*

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan masalah.....	11
D. Tujuan penelitian.....	12
E. Manfaat penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Metode Pembelajaran.....	15
B. Metode Pembelajaran Poster Comment.....	19
C. Berpikir Kreatif .....	24
D. Pembelajaran Tematik.....	32
E. Penelitian Relevan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Sumber Data.....	43
E. Tektik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Keadaan Obyektif Sekolah.....	49
B. Hasil Penelitian .....	54

C. Pembahasan .....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru SDIT khoiru Ummah .....	34
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pembelajaran merupakan bagian dari suatu pendidikan, pembelajaran harus diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mendapatkan pengetahuan baru yang di adakan di ruang belajar seperti kelas. maka dari itu, pendidikan sangat berperan penting dalam mengembangkan diri peserta didik, agar mampu menghadapi suatu permasalahan.<sup>1</sup> Pada sebagian seorang guru menganggap bahwa pembelajaran dapat menjadikan siswa menjadi cerdas, berpikir kritis, dan kreatif serta mampu bergotong royong dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dalam sehari-hari bagi peserta didik.

Kemampuan berpikir kreatif siswa di Indonesia belum berkembang dengan baik dan masih tergolong sangat rendah. Dalam *hasil studi Trend In International Mathematic and Science Study (TIMSS)* pada tahun 2011, dalam studi tersebut kompetensi yang diamati adalah pengetahuan, penerapan dan penalaran, untuk kompetensi penalaran hanya 17% siswa Indonesia yang memenuhi kompetensi tersebut dan berada pada rangking 36 dari 48 negara, kurangnya penalaran dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa, karena kemampuan berpikir kreatif

---

<sup>1</sup> Alfian Erwinsyah, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar

merupakan bagian dari penalaran.<sup>2</sup> Hal lain yang dapat menghambat dalam kemampuan berpikir kreatif siswa adalah terpacunya jawaban siswa terhadap materi atau konsep yang ada pada buku dan pendapat orang lain, sehingga tidak berkembang dengan baik. Kebanyakan sekolah juga tidak mendorong para murid untuk memperluas pemikiran mereka dengan menciptakan ide baru dan memikirkan ulang kesimpulan yang sudah ada.

Kreatif dapat dipandang sebagai kemampuan untuk menjadi seseorang pendengar yang baik, mendengarkan gagasan yang datang dari luar maupun dari dalam diri sendiri.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, manusia yang terus mengembangkan daya kreatifnya akan menjadi lebih terbuka pikirannya terhadap gagasannya sendiri maupun gagasan orang lain. Adapun seorang siswa dapat dikatakan kreatif apabila dapat memecahkan masalah dengan ide atau gagasannya sendiri dan menghasilkan ide atau gagasan yang baru, adapun indikator berpikir kreatif menurut munandar:<sup>4</sup>

1. Berpikir lancar yaitu kelancaran yang menyebabkan seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
2. Berpikir *fleksibel* yaitu kelenturan yang menyebabkan seseorang mampu menghasilkan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
3. Berpikir elaborasi yaitu kemampuan mengembangkan ide menjadi gagasan yang lebih rinci dan nyata. Individu yang mampu

---

<sup>2</sup> Ratri Sekar Pertiwi, Abdurrahman, and Undang Rosidin, 'Efektivitas STEM Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa', *Angewandte Chemie International Edition*, vol 3.1 (2018), 10–27.

<sup>3</sup> Abdul Haris Pito, 'Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, vol 6.2 (2018), 97–117.

<sup>4</sup> Bara, 'Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan', *Jurnal Iqra'*, vol 6.2 (2012), 40–51.

mengelaborasi ide menjadi solusi konkrit dan berguna dalam situasi tertentu.

4. Berpikir orisional yaitu memberikan jawaban yang tidak lazim lain dari yang lain, yang jarang diberikan banyak orang.

Kemampuan berpikir kreatif adalah kunci untuk inovasi dan kemajuan dalam berbagai bidang. Dari teknologi hingga seni, ide-ide kreatif mendorong perubahan dan perkembangan. Kreativitas memungkinkan seseorang untuk menemukan solusi yang tidak konvensional dan efektif untuk masalah yang kompleks. Ini sangat berguna dalam situasi yang memerlukan pemikiran out-of-the-box. Dalam dunia yang terus berubah, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan menemukan cara-cara baru untuk menghadapi tantangan adalah keterampilan yang sangat berharga. Kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup dengan memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri, menemukan kepuasan dalam pekerjaan dan hobi, serta mengembangkan hubungan yang lebih kaya dan bermakna.

Permendikbud No. 57 Tahun 2014 mengartikan pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan berbagai mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Suryo Subroto menyatakan bahwa pembelajaran tematik upaya pengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta pemikiran kreatif menggunakan tema.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Amalia Yunia Rahmawati, 'Permendikbud No. 57 Tahun 2014', vol 1.7 (2020), 1–23.

Dalam dunia pendidikan, guru sangat penting, terutama guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif selama kegiatan pembelajaran agar siswa terlibat secara aktif dalam pertanyaan dan mendapatkan jawaban. Dalam proses pembelajaran, peran aktif siswa sangat penting terutama untuk menghasilkan generasi muda yang kreatif yang dapat menggunakan kemampuan kognitif mereka dengan cara yang dapat menghasilkan manfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Penggunaan metode oleh seorang guru sangat penting untuk memudahkan proses dan hasil belajar siswa.

Nurul Ramadhani Makarao, berpendapat bahwa metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Salah satu metode yang biasa digunakan oleh seorang guru ialah metode *Poster comment*.<sup>6</sup> Menurut Haryani dan Hamid metode *Poster comment* adalah teknik yang bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan.<sup>7</sup> Metode ini merupakan pembelajaran aktif yang menuntut siswa untuk dapat memahami dan memecahkan masalah, sehingga membutuhkan keaktifan dan pemahan siswa. Metode pembelajaran *poster comment* dapat merangsang pemikiran kreatif siswa

---

<sup>6</sup> Novarita, 'Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Dengan Pembelajaran Jurnal Kepribadian', Seminar Nasional 'Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran', vol 2.3 (2015), 234.

<sup>7</sup> Feby Sri Yelvita, 'Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif', vol 8.5 (2022), 20.

karena mereka dihadapkan pada informasi dalam bentuk visual yang menarik dan diberi kesempatan untuk berdiskusi, berpikir, dan berekspresi secara tertulis. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka melalui metode ini.

Adapun dengan menggunakan Metode *poster comment* dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa melalui beberapa cara berikut:

- a) Visual yang Menarik: Poster biasanya dirancang dengan visual yang menarik, seperti gambar, ilustrasi, dan warna-warni yang menarik perhatian siswa. Visual ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menghibur.
- b) Kolaborasi: Aktivitas berdiskusi dan berbagi komentar dalam kelompok dapat membantu siswa untuk bekerja sama. Kolaborasi dengan teman-teman mereka dalam merespon poster dapat menjadi pengalaman sosial yang positif.
- c) Kreativitas: Siswa diberi kesempatan untuk berpikir kreatif dan menyatakan ide-ide mereka sendiri. Ini memungkinkan mereka untuk merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan merasa bahwa pemikiran mereka dihargai.

Metode *Poster comment* bertujuan untuk mendorong kreativitas dan penghayatan siswa terhadap masalah. Ini adalah salah satu metode yang memungkinkan semua siswa berpartisipasi. Metode ini mendorong siswa untuk berbicara tentang gambar atau poster secara lisan. Hanya dari situasi dan objek yang sebenarnya anak-anak dapat belajar. Setelah anak-

anak belajar menghubungkan gambar dengan dunia nyata, gambar juga bermanfaat bagi mereka; mereka sangat memperluas situasi stimulus untuk dipelajari, dan mereka dapat menyampaikan hal-hal yang sering sulit disampaikan dengan kata-kata. Secara umum, gambar-gambar biasanya tidak berguna kecuali disertai dengan komentar lisan. Ini meningkatkan kreativitas.

Dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan, akan senantiasa menuntut komponen penting yang harus serasi penerapannya antara komponen satu dengan yang lain. Serasi dalam hal ini berarti menguatkan semua komponen yang ada pada proses belajar mengajar, sehingga nantinya akan saling menyesuaikan satu sama lain untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Interaksi antara guru dan siswa tidak semata-mata hanya tergantung pada metode yang dipakai, akan tetapi komponen-komponen yang lain juga akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut. Komponen tersebut diantaranya, guru, siswa, media, tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana dan lain-lain. Oleh sebab itu guru harus dapat mendesain dari masing-masing komponen agar dapat mencapaitujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Pendidikan, menurut Fuad Ihsan pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam

---

<sup>8</sup> Latifa Pidria and others, 'Pengaruh Kewibawaan Pendidik Terhadap Peserta Didik Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol 17.1 (2023), 1–15.

masyarakat dan kebudayaan.<sup>9</sup> Tujuan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Dalam dunia pendidikan, ada hubungan yang kuat antara pendidikan dan kurikulum. Hakikat kurikulum adalah dasar yang digunakan oleh lembaga untuk membangun citra dan aturan sekolah untuk mewujudkan tujuan dan prinsipnya. Pada dasarnya sebuah kurikulum dibentuk dan dirancang agar mampu mewujudkan anak didik yang memuat semua aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Suatu kurikulum harus memiliki kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, kondisi, dan perkembangan masyarakat.<sup>11</sup>

Kurikulum adalah rencana yang dibuat oleh sekolah atau lembaga pendidikan untuk memulai proses belajar-mengajar. Namun, pengembangan kurikulum adalah proses di mana pengembang kurikulum merencanakan dan menyusun kurikulum, juga dikenal sebagai pengembang kurikulum, dan tindakan yang diambil untuk memastikan bahwa kurikulum digunakan untuk mencapai tujuan nasional. Kurikulum sangat erat kaitannya dengan proses pendidikan. Dalam mencapai tujuan

---

<sup>9</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jawa Tengah: Rineka Cipta, 2001).1-10.

<sup>10</sup> Sukatin Sukatin and others, 'Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan', *Anwarul*, vol 3.5 (2023), 44.

<sup>11</sup> Ahmad Dhomiri, 'Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, vol 3.1 (2023), 118.

pendidikan diperlukan unsur-unsur yang mendorongnya, terutama kurikulum yang diterapkan. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, bisa dikatakan bahwa kurikulum jantungnya pendidikan.<sup>12</sup>

Kurikulum sangat erat terkait dengan proses pendidikan, meskipun bagian-bagiannya diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan. Kurikulum memainkan peran penting dalam pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah dasar pendidikan.<sup>13</sup> Kurikulum menjadi sangat penting untuk dimiliki setiap sekolah untuk membantu guru. Ini terutama berlaku untuk sekolah formal, di mana kurikulum berfungsi sebagai pedoman dan garis besar untuk mengajar. Dalam dunia pendidikan, semua kegiatan siswa dapat direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa kurikulum karena kurikulum mencakup semua hal, dengan berbagai variasi dan adaptasi.

Kondisi di lapangan pada saat ini, masalah-masalah yang sangat sering muncul di sekolah, guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran. Diantaranya siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena tidak ada yang membuat semangat dalam pembelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada pelajaran yang dianggapnya sulit.

---

<sup>12</sup> Dewi Andriyani and Asep Hernawan, *‘Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Ekonomi Dan Koperasi’*, Vol 1.1 (2019), 106.

<sup>13</sup> Dewi Andriyani and Asep Hernawan, *‘Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Ekonomi Dan Koperasi’*, Vol 1.1 (2019), 106.

Kajian tentang pentingnya motivasi dalam belajar sangat menarik bagi guru dan mengakibatkan bahwa para guru harus mempelajari cara-cara yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan motivasi peserta didik mereka untuk belajar, khususnya tentang topik tematik. Karena, sangat penting bagi guru yang mengajar topik tematik untuk memperhatikan bagaimana siswa berpartisipasi dalam proses belajar. Salah satu elemen penting dari perhatian ini adalah bagaimana siswa berpartisipasi dalam proses belajar mereka sendiri.<sup>14</sup>

Pentingnya kemampuan berpikir kreatif harus dimiliki siswa, dengan kemampuan berpikir kreatif yang dimilikinya seorang siswa akan lebih mudah menyelesaikan permasalahan yang sedang ia hadapai. Dengan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa akan menemukan ide atau gagasan baru pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa diharapkan mampu memenuhi empat indikator kemampuan berpikir kreatif yang sudah dijelaskan diatas untuk menyelesaikan masalah dengan baik terhadap kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDIT Khoiru Ummah pada Rabu tanggal 28 Februari 2024, peneliti menemukan bahwa kelas V membutuhkan metode pembelajaran karena pelajaran tematik merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dijelaskan dan juga sedikit sulit untuk diterima serta dipahami siswa. Siswa masih banyak tidak memiliki kepercayaan diri dalam keberhasilan

---

<sup>14</sup> Jainiyah Jainiyah and others, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, vol 2.6 (2023), 130.

belajar sehingga lebih banyak diam dan hanya memperhatikan apa yang disampaikan gurunya.

Beberapa siswa kemampuan berpikir kreatif masih dalam kategori rendah. Hal ini tidak hanya disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan guru saja, tetapi juga karena faktor dalam diri siswa yang sulit berkonsentrasi ketika proses pembelajaran, tidak paham dengan materi yang diajarkan, dan tidak mau bertanya. Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa beberapa siswa tersebut kemampuan komunikasinya sangat kurang dibanding dengan teman lainnya jadi ketika diajak untuk berbicara, dia tidak fokus dan terkadang kondisi siswa juga kurang baik.

Penggunaan poster sebagai media visual dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Proses pembuatan poster memerlukan pemikiran kreatif dalam menyusun informasi secara visual dan menarik. Selain itu, pemberian komentar terhadap poster teman dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif dan memberikan masukan yang konstruktif. Interaksi ini dapat memperkaya ide dan perspektif siswa, serta mendorong mereka untuk mengembangkan solusi kreatif.

Di tempat penelitian guru kelas V telah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Misalnya, selama proses pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan media gambar dan menggunakan metode *poster comment* pada saat proses pembelajaran, ini bertujuan agar peserta didiknya lebih mengerti atau lebih mudah memahami suatu materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Tidak hanya menggunakan media gambar saja, akan tetapi guru juga

menggunakan metode *poster comment* dengan membuat poster yang menarik pada saat pembelajaran dengan memanfaatkan keadaan ataupun bahan-bahan yang ada disekitar mereka. Dengan metode pembelajaran ini, peserta didik akan tertarik dan ingin terus belajar.

Pemilihan kelas V ini berdasarkan pembelajaran tematik, kelas V dibutuhkan metode yang menarik untuk membantu proses pembelajaran. Selain itu, guru telah menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Akan tetapi untuk pemanfaatan metode *poster comment* belum diketahui secara langsung oleh guru dan juga siswanya didalam kelas. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada dan segala keterbatasannya, maka penelitian ini dibatasi pada “Pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah”.

## **C. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah yang di temukan peneliti dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana pemanfaatan metode pembelajaran *Poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah ?
2. Apa saja hambatan yang mempengaruhi pemanfaatan metode pembelajaran *Poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan metode pembelajaran *Poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah.
2. Untuk mengetahui hambatan yang mempengaruhi pemanfaatan metode pembelajaran *Poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelajaran tematik siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah.

#### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik semua kalangan baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu mengenai pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan referensi baik bagi guru maupun bagi penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Siswa

- 1) Sebagai informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan guru dalam penerapan metode pembelajaran agar dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa serta menumbuhkan wawasan berpikir ilmiah;
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan guru dan dapat memberikan masukan pada guru mengenai metode pembelajaran untuk dijadikan bahan perkembangan dalam kegiatan pembelajaran.

### c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan metode pembelajaran disekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan

### d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang akan datang. Menjadikan pengalaman mengenai

pemanfaatan metode pembelajaran *Poster comment*. Serta salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN Curup.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Metode Pembelajaran

##### 1. Pengertian Metode

"Metode" dalam kamus besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai tujuan (dalam ilmu pengetahuan dan lain-lain), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>15</sup> Metode juga dapat berarti cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Di antara faktor-faktor tersebut adalah situasi, kondisi, banyak siswa, dan strategi pemakaian metode.

Metode adalah cara untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan lebih mudah dicapai dengan metode yang lebih baik. Oleh karena itu, tujuan adalah faktor penting dalam menentukan seberapa efektif suatu metode dalam metode pembelajaran. Selain tujuan, variabel lain seperti siswa, situasi, fasilitas, dan instruktur juga mempengaruhi efektif tidaknya penggunaan suatu metode. Akibatnya, pendekatan mengajar sangat banyak dan sulit diklasifikasikan. Menentukan strategi pembelajaran yang paling efektif adalah tantangan yang lebih besar.<sup>16</sup> Tetapi salah satu hal yang penting dalam metode ialah bahwa

---

<sup>15</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).hal 581.

<sup>16</sup> Fadiyah Windi Anisa, Lisa Ainun Fusilat, and Indah Tiara Angraini, 'Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, vol 2.1 (2020), 158.

setiap metode pembelajaran yang digunakan selalu bertalian dan berkaitan dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian metode antara lain :

- 1) Triyo Supriyatno, Sudiyono, Moh. Padil dalam bukunya menjelaskan bahwa “metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan”<sup>17</sup>
- 2) Abu ahmadi dan Joko Tri Prasetyo dalam bukunya menjelaskan pengertian metode mengajar adalah “suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur”. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik didalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>18</sup>
- 3) Lalu Muhammad Azhar dalam bukunya menjelaskan bahwa metode adalah “cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Ini berlaku untuk guru (metode mengajar), maupun untuk anak didik (metode belajar)”. Semakin baik metode yang dicapai semakin efektif pencapaian tujuan.

---

<sup>17</sup> Triyo Supriyatno Dkk, ‘*Strategi Pembelajaran Partisipatori Di Perguruan Tinggi*’, vol 2.4 (2006), 118.

<sup>18</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, ‘*Strategi Belajar Mengajar (SBM)*’, vol 3.5 (1997), 52.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian metode adalah suatu cara atau alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana yang disampaikan kepada peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus hati-hati memilih metode yang tepat, karena tidak semua metode itu bagus. Ini disebabkan penerapan metode yang tepat adalah yang sesuai dengan situasi, kondisi siswa, dan lapangan. Sehingga guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan komponen lain dalam pembelajaran sehingga proses belajarmengajar berjalan efektif.<sup>19</sup>

## 2. Pengertian Pembelajaran

Oemar Hamalik menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>21</sup> Dalam arti sempit, media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, akan tetapi juga mencakup

---

<sup>19</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), p. 87.

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *'Kurikulum Dan Pembelajaran'* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 57.

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), p. 177.

alat-alat sederhana seperti: TV, radio, diagram, dan bagan buatan guru, atau objek-objek nyata yang lainnya.

Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan pendidik dan juga sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>22</sup> Pembelajaran yang baik yaitu ketika suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian suatu tujuan ditentukan dari penyampaian materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan hasil belajar dari siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai macam cara agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Dengan demikian, jelas bahwa metode ini sangat efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, perlu diingat bahwa materi tertentu berkaitan dengan dimensi aktif dan psikomotorik serta dimensi kognitif, dan masing-masing memerlukan pendekatan yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan berbagai kegiatan belajar siswa yang terkait dengan instruksi guru. Dengan kata lain, diharapkan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, dengan guru bertindak sebagai penggerak atau pembimbing dan siswa bertindak sebagai penerima atau pembimbing. Siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam interaksi ini. Pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa

---

<sup>22</sup> undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, '*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*', Demographic Research, 49.0 (2003), 1–33.

berpikir dan belajar dengan cara yang berbeda adalah salah satu contohnya.

## **B. Metode Pembelajaran *Poster Comment***

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran *Poster Comment***

*Poster comment* adalah salah satu teknik komentar gambar yang digunakan oleh guru untuk mendorong siswa untuk berbicara tentang konsep yang digambarkan. Tujuan dari *Poster comment* adalah untuk memberi siswa kesempatan yang luas untuk mengembangkan keterampilan yang mereka miliki untuk menyuarakan pendapat mereka dan benar-benar merasa terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>23</sup>

Menurut buku "Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", yang ditulis oleh Periang Sonang Siregar, S.Pd., M.Pd., dan Rindi Genesa Hatika, M.Sc., metode *Poster comment* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendorong kreativitas siswa dan meningkatkan penghayatan masalah mereka. Siswa diminta untuk berbicara tentang gambar atau poster.<sup>24</sup> Metode poster komentar ini memungkinkan guru hanya memberikan gambar tanpa kata-kata kepada siswa untuk dikomentari. Tentu saja, ini harus berkaitan dengan kemampuan pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Miftahul Janna Taha, Syamsuddin Syamsuddin, and Ainul Uyuni Taufiq, 'Pengaruh Metode *Poster Comment* Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik', JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, vol 6.1 (2018), 40–44.

<sup>24</sup> M. Periang Sonang Siregar, S.Pd. M.Pd dan Rindi Genesa Hatika, .."*Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) 9.

Jenis media publikasi yang disebut poster digunakan untuk menyediakan informasi kepada publik. Poster berfungsi sebagai ajakan untuk melihat orang lain, dan dapat terdiri dari tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya. Poster juga biasanya dibuat dengan cara yang menarik, seperti menggunakan background berukuran besar atau warna yang mencolok. Poster yang dibuat dengan gambar dan kata-kata yang singkat, sederhana, dan jelas dapat disampaikan dengan cepat untuk menarik perhatian banyak orang atau pembaca.<sup>25</sup>

## 2. Karakteristik Metode *Poster comment*

Adapun karakteristik *poster comment* sebagai metode pembelajaran aktif sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tidak ditekankan pada penyampaian informasi oleh guru, melainkan peserta didik mengeksplorasi informasi dan membangun pemahamannya sendiri.
- b. Atmosfer pembelajaran mendukung atau kondusif.
- c. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif, melainkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Peserta didik dirangsang untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan evaluasi.
- e. Peserta didik terlibat dengan pemanfaatan berbagai sumber belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

---

<sup>25</sup> Mufroda Alfiatun Nisa and Feri Tirtoni, 'Pengaruh Pembelajaran Active Learning Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka', *Visipena*, vol 13.2 (2023), 85–102.

- f. Guru mendapatkan umpan balik yang lebih cepat tentang proses dan hasil pembelajaran.<sup>26</sup>

### 3. Langkah-Langkah Metode *Poster comment*

Metode ini bertujuan untuk mensimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong pengahayatan pserta didik terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini peserta didik didorong untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster. Adapun metode *poster comment* memiliki langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Pilihlah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan
- b. Mintalah peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut.
- c. kemudian mereka di minta memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster tersebut
- d. Peserta didik di minta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster.
- e. Gambar yang di pilih hendaknya juga memiliki prinsip keserhanaan, keterpaduan, dan yang paling terkait dengan materi yang di pelajari.<sup>27</sup>

### 4. Kriteria Pemilihan Gambar Yang Baik dalam *Poster comment*

- a. Harus autentik

---

<sup>26</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010) hal 187.

<sup>27</sup> Hermida, 'Penggunaan Metode Poster Coment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 012 Koto Kari', vol 5.2 (2017), 5–24.

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti yang sebenarnya.

b. Sederhana

Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin dalam gambar.

c. Kejelasan ukurannya dan ukuran yang cukup.

Gambar haruslah jelas, serta tidak kalah pentingnya adalah ukuran gambar, yang disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga tampak jelas ke seluruh siswa.

d. Gambar hendaknya mengandung gerak atau perbuatan.

Yaitu gambar yang menunjukkan obyek dengan memperlihatkan aktifitas tertentu.

e. Sesuai dengan tujuan

Gambar haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

f. Menarik

Gambar haruslah gambar yang memikat perhatian anak-anak. Ketepatan dalam pemilihan media merupakan hal yang penting. Selain pertimbangan kemudahan mendapatkan media, perlu mempertimbangkan hal lainnya, seperti tujuan yang hendak dicapai, isi materi pelajaran, keterampilan guru, dan kesesuaian dengan taraf berfikir siswa.

## 5. Pemanfaatan Metode Poster Comment

- a. Meningkatkan Kreativitas: Pembuatan poster mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyusun informasi secara visual dan menarik.
- b. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Memberikan komentar terhadap poster teman membantu siswa mengasah keterampilan berpikir kritis dan memberikan masukan yang konstruktif.
- c. Meningkatkan Keterlibatan: Metode ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa.
- d. Mendorong Kolaborasi: Diskusi dan komentar antar siswa mendorong kolaborasi dan pertukaran ide, yang dapat memperkaya pemahaman dan perspektif siswa.
- e. Memperkuat Pemahaman: Visualisasi informasi dalam bentuk poster membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Poster comment*

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Sri Mayena, kelebihan dan kekurangan metode *Poster comment* sebagai media pembelajaran yaitu :<sup>28</sup>

### a. Kelebihan Metode *Poster comment*

- 1) Media gambar lebih mudah dipahami.

---

<sup>28</sup> Risma Rahmalia, 'Penerapan Metode Poster Comment Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022', vol 8.5 (2022), 20.

- 2) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera.
- 3) Membuatnya relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

b. Kekurangan Metode *Poster comment*

- 1) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
- 2) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi. Jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.<sup>29</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari metode *Poster comment* yaitu dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, media yang digunakan juga lebih menarik siswa untuk menuangkan idenya dan dituangkan dalam tulisan, dan penggunaan media gambar dapat menarik minat untuk belajar. Sedangkan kelemahan dari metode *Poster comment* yaitu jika gambar terlalu kompleks (detail) kurang efektif, hanya bisa dilihat melalui indra mata, dan jika salah dalam menuangkan ide maka timbul persepsi yang berbeda.

### C. Berpikir Kreatif

#### 1. Pengertian Berpikir Kreatif

Asal katanya, "berpikir" berarti pikir; itu berarti menggunakan akal sehat untuk menilai dan membuat keputusan berdasarkan

---

<sup>29</sup> Muh Tarmisi Karim, Nur Abidah Idrus, and Lutfi B, 'Penerapan Metode *Poster Comment Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kabupaten Gowa*', *Pinisi Journal of Education*, vol 3.1 (2023), 178–200.

informasi yang diingat. Menurut Thahir, berpikir berarti meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan yang dipelajari manusia; dalam hal ini, pengetahuan mencakup semua ide, konsep, dan pengertian yang dimiliki atau dipelajari oleh manusia.

Dalam bagian teori dasar tentang objek psikologis, Kusuma mengatakan bahwa berpikir adalah aktivitas mental. Akibatnya, berpikir adalah proses mengembangkan ide dan gagasan dalam diri seseorang.<sup>30</sup> Penjalinan hubungan antara elemen informasi, atau pemahaman, adalah proses melalui mana ide dan konsep ini berkembang.

Dalam bahasa, "kreatif" berarti memiliki kemampuan untuk membuat sesuatu, memiliki kemampuan untuk membuat sesuatu, dan bersifat (mengandung) kreatif dalam hal kerja yang membutuhkan imajinasi dan kecerdasan. Karena setiap orang memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tak terbatas, pembelajaran, menurut istilah kreatif, adalah proses mengembangkan kreativitas siswa. Kemampuan adalah kemampuan untuk menghasilkan ide inovatif yang relevan dengan tugas. Ide-ide baru yang bagus adalah pengembangan diri.<sup>31</sup>

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk membuat hal-hal baru dan unik, menemukan solusi untuk masalah,

---

<sup>30</sup> Moch Yasyakur and others, 'Pendidikan Islam Perennialisme Dalam Pendidikan Islam Perennialisme Dalam Pendidikan Islam ...', *Jurnal Edukasi Islami*, vol 10.01 (2021), 325.

<sup>31</sup> Nur Ajeng Maftukhah and others, 'Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Model Connecting Organizing Reflecting Extending Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional', *Journal of Primary Education*, vol 6.3 (2017), 267.

dan membuat rencana inovatif untuk melaksanakan rencana tersebut dengan mempertimbangkan masalah yang mungkin muncul dan cara mengatasinya.

## 2. Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif yakni kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Adapun ciri-ciri kemampuan dari menurut Guilford berpikir kreatif yaitu :<sup>32</sup>

- a. Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.
- b. Keluwesan berpikir (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah

---

<sup>32</sup> Riza Ruzniar, 'Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Geometric Dissections Materi Segi Empat Di Sekolah Menengah Pertama', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, vol 7.3 (2018), 1–14.

dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

- c. Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
- d. Originalitas (*originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

### 3. Indikator Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif biasanya memiliki daya imajinatif berpikir dengan cara yang berbeda dan selalu mempunyai alternatif jawaban yang banyak. Menurut Lindren (dalam Martinis) berpikir kreatif yaitu memberikan macam-macam kemungkinan jawaban atau pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diberikan dan mencetuskan banyak gagasan terhadap suatu persoalan.<sup>33</sup>

Ciri-ciri berpikir kreatif yang dimiliki oleh individu yang kreatif. *Guilford* membedakan antara ciri kognitif (*aptitude*) dan ciri afektif (*non-aptitude*) yang berhubungan dengan kreativitas.<sup>34</sup> Ciri-ciri kognitif (*aptitude*) ialah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, proses berpikir yang meliputi kelancaran (*fluency*), kelenturan (*fleksibilitas*), dan keaslian (*orisinility*) dalam berpikir serta elaboration (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu

---

<sup>33</sup> Martinis Yamin, *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: GP Press Group, 2013)hal 23.

<sup>34</sup> Utami Munandar, *Kreatifitas Dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002) hal 192.

gagasan. Sedangkan ciri-ciri afektif (*non-aptitude*) menurut Ginting ialah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan yang meliputi rasa ingin tahu, mengajukan pertanyaan, mempertimbangkan informasi baru, membangun keterkaitan, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, sifat menghargai, dan mendengarkan intuisi. Kedua jenis ciri-ciri kreativitas itu diperlukan agar perilaku berpikir kreatif dapat terwujud.

Berdasarkan teori diatas peneliti menyimpulkan indikator berpikir kreatif sebagai berikut: mengajukan pertanyaan, menelaah informasi baru, menghubungkan keterkaitan, menghubungkan berbagai hal secara bebas, menerapkan imajinasi, mendengarkan intuisi.

#### 4. Manfaat Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif memiliki banyak manfaat bagi siswa sekolah dasar.<sup>35</sup> Berikut adalah beberapa manfaatnya:

##### 1. Peningkatan *Problem Solving*:

Berpikir kreatif membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Mereka belajar untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan menemukan solusi yang inovatif.

---

<sup>35</sup> Ni Ketut Kris Primayonita, I Gusti Ayu Tri Agustiana, and I Nyoman Laba Jayanta, 'Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, vol 3.2 (2020), 211.

2. Pengembangan Kreativitas:

Praktik berpikir kreatif membantu siswa mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Ini memungkinkan mereka untuk menyusun ide-ide baru dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks.

3. Peningkatan Kemampuan Beradaptasi:

Berpikir kreatif melibatkan *fleksibilitas* berpikir. Siswa belajar untuk beradaptasi dengan situasi baru dan tidak takut untuk mencoba pendekatan baru terhadap masalah.

4. Peningkatan Keterampilan Komunikasi:

Siswa yang terbiasa berpikir kreatif cenderung lebih baik dalam menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan kreatif. Hal ini dapat memperkuat keterampilan komunikasi mereka.

5. Pembelajaran yang Lebih Menyenangkan:

Berpikir kreatif bisa membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi karena mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri.

6. Pembangunan Rasa Percaya Diri:

Mampu menghasilkan ide-ide kreatif dan menemukan solusi unik dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Mereka belajar bahwa setiap ide memiliki nilai dan pentingnya dalam konteks tertentu.

#### 7. Pengembangan Keterampilan Kolaborasi:

Berpikir kreatif sering melibatkan kerja sama dan kolaborasi. Siswa belajar untuk bekerja bersama, mendengarkan ide-ide orang lain, dan menciptakan solusi bersama-sama.

#### 8. Persiapan untuk Tantangan Masa Depan:

Di dunia yang terus berubah, kemampuan berpikir kreatif menjadi semakin penting. Siswa yang memiliki keterampilan ini akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan menemukan solusi inovatif.

Penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan berpikir kreatif, seperti memberikan tugas yang mendorong eksplorasi ide, memberikan ruang untuk kreativitas, dan memberikan umpan balik positif terhadap usaha kreatif siswa.

#### 5. Tahap Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif memungkinkan peserta didik untuk melihat berbagai kemungkinan jawaban atas penyelesaian masalah dari luar maupun pada proses pembelajaran di sekolah. Berpikir kreatif pun memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan otak peserta didik.

Adapun tahap pengembangan kemampuan berpikir kreatif menurut Susanto, Ahmad proses kreatif akan muncul bila ada stimulus. Berbagai langkah didefinisikan dalam melakukan proses kreatif, dirangkum dalam lima tahapan, yaitu:<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Maftukhah and others.

a. Stimulus

Untuk dapat berpikir kreatif perlu adanya stimulus dari pikiran yang lain. Stimulus awal didorong oleh suatu kesadaran bahwa sebuah masalah harus diselesaikan.

b. Eksplorasi

Peserta didik dibantu untuk memerhatikan alternatif-alternatif pilihan sebelum membuat suatu keputusan. Untuk berpikir secara kreatif, peserta didik harus mampu menginvestigasi lebih lanjut.

c. Perencanaan

Setelah diadakan stimulus berupa masalah, kemudian melakukan eksplorasi untuk pemecahan masalah, selanjutnya membuka berbagai rencana atau strategi untuk pemecahan masalah. Dari beragam rencana yang dibuat, dapat diambil beberapa rencana yang paling tepat untuk solusi,

d. Aktivitas

Proses kreatif dimulai dengan suatu ide atau kumpulan ide., dengan kata lain memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyadari berpikir mereka dalam bentuk aktivitas atau melaksanakan berbagai rencana yang lebih ditetapkan.

e. Review

Peserta didik perlu mengadakan evaluasi dan meninjau kembali pekerjaan. Peserta didik dilatih untuk menggunakan imajinasi mereka untuk mengevaluasi.

Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif dimiliki oleh semua orang.<sup>37</sup> Berpikir kreatif mengagas ide-ide baru yang orisinal, bahkan pada individu atau peserta didik yang merasa tidak bias menciptakan ide baru pun sebenarnya mampu untuk berpikir kreatif asalkan harus sering dilatih. Maka dari itu individu atau peserta didik harus mengetahui tahapan-tahapan dari pengembangan berpikir kreatif.

#### **D. Pembelajaran Tematik**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Dalam pendidikan dasar, pelajaran tematik menggabungkan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu dalam satu topik atau topik pelajaran.<sup>38</sup> Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai konsep dan pengetahuan serta memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan kontekstual.

Keuntungan dari pendekatan pelajaran tematik antara lain:

- a) Keterkaitan Konsep: Siswa dapat memahami bagaimana berbagai ide dan materi yang diajarkan dalam berbagai mata pelajaran berhubungan satu sama lain.
- b) Kontekstual: Pembelajaran menjadi lebih relevan karena dimasukkan kedalam konteks yang lebih luas yang dapat dipahami siswa.

---

<sup>37</sup> Redza Dwi Putra and others, *'The Increasing of Students Creative Thinking Ability Through of Inquiry Learning on Students at Grade'*, Proceeding Biology Education Conference, vol 13.1 (2016), 330.

<sup>38</sup> Nurul Ain and Maris Kurniawati, *'Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Nurul'*, *Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, 2012, 316.

- c) Pengembangan Keterampilan Multidisiplin: Siswa dapat memperoleh keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.
- d) Pemahaman yang Lebih Mendalam: Mempelajari topik dalam konteks dapat membantu siswa memahami lebih dalam topik tersebut.
- e) Kecenderungan Siswa: Pelajaran tematik dapat menumbuhkan kecenderungan siswa karena mereka dapat mempelajari topik yang lebih menarik dan relevan.

Pada dasarnya, pelajaran tematik memungkinkan pengajaran yang lebih terintegrasi dan kontekstual, yang dapat memberi siswa pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. Kurikulum sekolah dasar sering menggunakan pendekatan ini untuk memberikan pendidikan yang lebih menyeluruh.<sup>39</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Adapun fungsi dari pembelajaran tematik adalah memberikan kemudahan pada siswa dalam memahami dan mendalami konsep yang tergabung dalam satu tema, serta meningkatkan semangat belajar siswa. Sementara itu, melansir dari BPSDMPK dan PMP Kemendikbud dalam Buku Pembelajaran Tematik SD/MI, tujuan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.<sup>40</sup>

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.

---

<sup>39</sup> Mohammad Syaifuddin, 'Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, vol 2.2 (2017), 139.

<sup>40</sup> Joni Fernandes, 'Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Sd N 1 Blunyahon, Sewon, Bantul, Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, vol 9 (2017), 866.

- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
  - c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
  - d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
  - e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
  - f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
  - g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih.
  - h. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.
3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik Menurut Tim Puskur beberapa manfaat yang didapatkan dari pembelajaran tematik sebagai berikut:<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sukayati Si Wulandari, *Pembelajaran Tematik SD* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009)hal 9.

- a. Banyak materi-materi yang tertuang dalam beberapa mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
- b. Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam satu tema yang sama.
- c. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mata pelajaran dalam tema yang sama.
- d. Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mata pelajaran, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- e. Menghemat waktu karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan keterampilan, dan remedial.

#### 4. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri atau karakteristik yang membedakannya dengan metode pembelajaran lain.<sup>42</sup> Berikut penjelasannya.

- a. Anak Didik sebagai Pusat Pembelajaran

---

<sup>42</sup> Siti Rahimah Ikhsani and others, 'Karakteristik Pembelajaran Tematik Yang Ideal Pada Sekolah Dasar', *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, vol 1.1 (2023), 290.

Dalam metode pembelajaran tematik, anak ditempatkan sebagai pelaku utama proses pendidikan. Seluruh arah dan tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak didik. Pengajar atau guru di sini lebih berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi kebutuhan anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan minat.

b. Memberikan Pengalaman Langsung

Pembelajaran tematik memungkinkan anak didik untuk mengalami sendiri proses pembelajarannya. Mulai dari persiapan, proses, sampai produknya. Anak didik dihadapkan pada situasi nyata yang ada di lingkungan sekitarnya.

c. Menghilangkan Batas Antar Mata Pelajaran

Metode pembelajaran tematik memungkinkan mata pelajaran yang tadinya dipisah-pisahkan menjadi membaaur dan nyaris tidak ada batasan. Mata pelajaran yang beragam itu disajikan dalam satu unit tema dan satu sama lain saling melengkapi.

d. Fleksibel

Menyambung ciri-ciri nomor 3, pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan antara pengetahuan di satu bidang dengan bidang pengetahuan lain. Bisa juga dilakukan dengan menghubungkan antara satu pengalaman dengan pengalaman yang lain, atau menghubungkan antara pengetahuan dan pengalaman. Singkat kata, pembelajaran ini bersifat fleksibel.

e. Hasil Pembelajaran Sesuai Kebutuhan

Hasil pembelajaran tematik biasanya lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik. Metode ini mendorong timbulnya minat dan motivasi belajar anak didik sehingga mereka mendapat banyak kesempatan untuk mengoptimalkan potensi.

f. Menggunakan Prinsip Pakem

adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Pembelajaran tematik menganut prinsip bahwa belajar harus melibatkan anak didik secara aktif sesuai kreativitas mereka tapi tetap mencapai sasaran yang diinginkan.

g. Menyeluruh atau Holistik

Pembelajaran tematik bersifat terintegrasi dan melihat satu tema dari berbagai perspektif, sehingga hasil pembelajaran yang dirasakan anak didik lebih menyeluruh atau holistik.

h. Bermakna

Pembelajaran tematik meningkatkan makna dalam proses pembelajaran itu sendiri karena apa yang diterima anak didik benar-benar bisa memberikan manfaat dan kegunaan dalam kehidupan nyata.

## **E. Penelitian Relevan**

Untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara studi ini dan studi sebelumnya, maka di sini peneliti akan mengemukakan beberapa permasalahan antara lain, penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari Siti Misbahul Hakimah dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Poster comment* untuk meningkatkan keterampilan kitabah pada pelajaran Bahasa Arab kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”.<sup>43</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di kelas IV-A MI Khadijah Malang meningkatkan kemampuan menulis mereka melalui proses perencanaan pembelajaran dengan metode *Poster comment*. Dimulai dengan wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A. Setelah itu, SK dan KD bahasa Arab, serta tema materi, dievaluasi. Selain itu, para peneliti membuat prosedur untuk mengevaluasi dan menguji siswa (pretes, harian, dan postes). Peneliti menemukan bahwa keduanya menggunakan metode *Poster comment*, tetapi mereka berbeda karena menggunakan pendekatan PTK. Studi ini juga membahas pembelajaran Bahasa Arab dan kelas yang diteliti, kelas IV.
2. Skripsi dari Rika Putri Amalia dengan judul “Pengaruh Metode *Poster comment* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto” Hasil belajar menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto sebelum menggunakan metode poster komentar sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 66,67 persen. Namun, setelah menggunakan metode poster komentar, sebagian besar siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase

---

<sup>43</sup> S M Hakimah, *Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Keterampilan Kitabah Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah* (Malang, 2013).

88,67 persen.<sup>44</sup> Peneliti menemukan bahwa keduanya menggunakan metode *Poster comment*. Yang membedakan mereka adalah bahwa ini adalah penelitian kuantitatif dan membahas pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Skripsi dari Muhammad Nur Hidayatullah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2013, yang berjudul *Penggunaan Metode Poster comment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SDN Jatimulyo 3*. Fokus dari skripsi ini adalah bagaimana peneliti menggunakan metode pembelajaran poster komentar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang, dan bagaimana metode tersebut digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Kesimpulannya adalah bahwa model pembelajaran poster komentar berdampak pada Hasil belajar rata-rata 93%.<sup>45</sup> Peneliti menemukan bahwa kedua metode *Poster comment* sama, tetapi metode ini menggunakan metode kuantitatif, dan mata pelajaran yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan kelas IV yang teliti.

---

<sup>44</sup> Rika Putri Amalia, *Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto*, 2018, 109.

<sup>45</sup> Muhammad Nur Hidayatullah, *Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SDN Jatimulyo 3* (Malang, 2013), VOL 26.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dalam bahasa Inggris juga disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya penelitian terdiri dari dua suku kata, *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang baru serta lebih kompleks, lebih mendetail, serta juga lebih komprhensif dari suatu hal yang diteliti.<sup>46</sup>

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian bersifat kualitatif. Seperti halnya menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>47</sup>

Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan

---

<sup>46</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hal 7.

<sup>47</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, vol 21.1 (2021), 33–54.

berbagai metode alamiah.<sup>48</sup> Hal ini mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan juga minat yang berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian kemudian ditarik satu kesimpulan dari beberapa pemahaman umum mengenai kenyataan-kenyataan tersebut.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kualitatif merupakan pengumpulan suatu data penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen sebuah kunci, serta penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif dan juga lebih cenderung menggunakan suatu analisis. Pendekatan yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah seperti pemanfaatan metode pembelajaran serta hambatan yang ditemui dalam penggunaan metode tersebut. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau fenomena yang ada di SDIT Khoiru Ummah. Jenis penelitian

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

ini juga dapat menjawab pertanyaan seperti apa, di mana, kapan serta bagaimana.

## **B. Lokasi Penelitian**

### 1. Tempat

Dalam hal ini penelitian melakukan proses penelitian kelas V di SDIT Khoiru Ummah.

### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni pada Tahun Ajaran 2023/2024.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.<sup>49</sup> Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Kesimpulan penelitian diatas subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti dan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya atau dapat pula disebut subjek penelitian atau responden. Penentuan subjek penelitian yang digunakan peneliti dengan

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)hal.217.

cara *purposive sampling*.<sup>50</sup> Sesuai dengan namanya, sampel ini diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa penelitian ini cocok dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang manfaat media pembelajaran dan menganggap seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan orang yang dianggap penting dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan juga beberapa siswa di kelas Va tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Kumpulan fakta yang diperoleh sebagai hasil pengukuran disebut data. Kesimpulan yang diambil dari data dan fakta yang akurat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, peneliti memerlukan alat atau alat pengukur yang baik. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek pengukuran dan pengamatan, atau dari sumber asli. Dalam hal ini yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu:

- a) Wali Kelas V SDIT Khoiru Ummah
- b) Beberapa siswa kelas Va SDIT Khoiru Ummah

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto. Hal.273

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber asli atau telah melalui proses kompilasi atau pengolahan oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan data tersebut. Untuk pengumpulan data sekunder melibatkan penggunaan formulir atau lembar khusus dalam bentuk softcopy atau hardcopy yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

### **E. Tektik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik pengamatan langsung, dimana peneliti mengadakan pengamatan yang berkenaan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>51</sup> Mengamati adalah menatap kejadian, gerak, atau proses. Untuk teknik penggalian data jenis ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di SDIT Khoiru Ummah melihat langsung dengan memperhatikan kegiatan dan kondisi yang ada di sekolah, kemudian mencatat hal-hal penting yang ditemukan. Dalam hal ini, observasi lapangan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang pemanfaatan metode pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang ditemukan dalam

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008)hal 145.

metode pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif pelajaran Tematik di SDIT Khoiru Ummah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua atau lebih orang yang memiliki hak yang sama untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, dan di mana masing-masing pihak memiliki hak yang sama untuk berbagi ide dan informasi melalui tanya jawab yang membentuk makna. Oleh karena itu, wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Permasalahan tersebut adalah bagaimana penggunaan metode pembelajaran *Poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif di pelajaran tematik siswa kelas V di SDIT Khoiru Ummah dan adakah kendala yang muncul setelah penggunaan metode tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan diskusi dan masalah pribadi, dan memerlukan interpretasi yang sangat dekat dengan konteksnya, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni seseorang.<sup>52</sup> Foto yang diambil selama kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bukti penelitian ini telah dilakukan dan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan siswa.<sup>53</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian

---

<sup>52</sup> Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Padang: : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

<sup>53</sup> Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Padang: : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

ini sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan dan wawancara secara sistematis dikenal sebagai analisis data. Proses ini mencakup membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, menyusun pola, dan menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari.<sup>54</sup> Untuk menganalisis data yang mereka kumpulkan, peneliti menggunakan analisis deskriptif berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.

Dengan demikian, data yang di reduksi yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran Tematik siswa kelas V di SDIT Khoiru Ummah. Dapat memberikan

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021).hal 335.

gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data sebagaimana sistem pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran Tematik siswa kelas V di SDIT Khoiru Ummah. Sehingga memudahkan peneliti dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

## 3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data, yaitu untuk mendapatkan bukti-bukti. Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh di lapangan.

## **G. Teknik Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji keabsahan kontruk (*Contruct validity*). Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk

mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif. Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data atau informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh untuk menguji kredibilitas tentang faktor penghambat pemanfaatan metode pembelajaran *Poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelajaran tematik siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan dengan siswa dan guru yang bersangkutan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Oleh karena itu, untuk mendapatkan kredibilitas yang akurat metode triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan teknik yang dimana artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

melalui teknik yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Proses yang digunakan dalam menjaga keabsahan data penelitian, peneliti melakukan proses triangulasi sumber data. Artinya mengkaji kembali dari informasi yang didapat dengan apa yang ditemui di lapangan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Keadaan Obyektif Sekolah

##### 1. Sejarah Sekolah

SDIT Khoiru Ummah yang terletak di jl. Bhayangkara 1 Sukowati Curup, Rejang Lebong Bengkulu, didirikan pada tanggal 01 Maret 2008, dan mendapat akreditasi A pada tanggal 22 Oktober 2015. SDIT KU berdiri dibawah naungan yayasan Al-AMIN yang di ketua oleh Sutikno, SKM.MARS. Pendirian SDIT Khoiru Ummah digagas oleh beberapa orang (**Puadi Al Pajri, S. Ag., M.Pd, Ade Ali Hambali, M. Pd., Herizal Apriansyah, S. Sos., Markos, S. Pd., dan Sutikno, S. KM**). Berawal dari keinginan dan cita-cita untuk menjadikan anak mereka khususnya, dan putra putri bangsadi Rejang Lebong pada umumnya, agar menjadi anak atau generasi yang sholeh dan solehah.

Di samping itu sebagai pengurus dan anggota yayasan Al-amin Curup merasakan bahwa keberadaan yayasan yang sudah berdiri sejak tahun 1999 cukup mampu untuk mengemban tugas itu sebagai kontribusi dan amal soleh dengan mendirikan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar sebagai kelanjutan program pendidikan TK A-Qur'an Khoiru Ummah yang sudah berjalan. Berangkat dari keinginan mulia itu, beberapa orang tersebut bersepakat untuk mengembangkan sebuah Sekolah Dasar Islam Terpadu, yang akhirnya diberi nama SDIT Khoiru Ummah. Belajar dari beberapa sekolah yang menggunakan

konsep Islam Terpadu yang telah terlebih dahulu tumbuh di provinsi Bengkulu seperti SDIT IQRO', dan Generasi Rabbani di kota Bengkulu. Berlandaskan IT, beberapa orang tersebut kemudian memulai langkahnya dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mensosialisasikan gagasan pendirian SDIT Khoiru Ummah, terutama kepada orang tua santri TK Khoiru Ummah, rekan-rekan kerja dan lingkungan terdekat.
2. Menjadikan yayasan Al Amin yang akan menaungi SDIT Khoiru Ummah.
3. Menentukan lokasi dimana tempat sekolah tersebut akan didirikan
4. Melaksanakan persiapan teknis penyelenggaraan sekolah, diantaranya adalah : menginventarisasi calonsiswadan membuka pendaftaran calon siswa, menyeleksi calon guru dan lain-lain.
5. Penyelenggaraan kegiatan belajar (KBM) untuk pertama kalinya pada bulan juli 2008 dengan 16 orang siswa dan tiga orang guru, yaitu Puadi Al Pajri, S.Ag,M.Pd (merangkap kepala sekolah), Ropianto, S.Pd.I (Merangkap sebagai TU) dan Titin nggraini (Merangkap Wali Kelas) Pada kesempatan selanjutnya pengembangan dilakukan terus baik dari sisi kemampuan manajemen, penyediaan sarana-prasarana, peningkatan kualitas penyelenggaraan KBM, pembinaan SDM dan siswa.

## **2. Visi dan Misi SDIT Khoiru Ummah**

### **a. Visi SDIT Khoiru Ummah**

“Mewujudkan Sekolah Islam BAES (Berprestasi-Amanah-*Excellent-Religius*)”

**b. Misi SDIT Khoiru Ummah**

- a) Mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual
- b) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik
- c) Berupaya mewujudkan lembaga pendidikan islam yang amanah dan professional
- d) Membiasakan budaya tertib, jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, sabar, sopan santun dalam ucapan dan perilaku
- e) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan partisipatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
- f) Membentuk pribadi peserta didik yang unggul baik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK
- g) Membentuk pribadi peserta didik yang selalu mencintai Al-Qur'an dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- h) Membiasakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, indah, asri dan sehat.

**3. Keadaan Guru SDIT Khoiru Ummah**

SDIT Khoiru Ummah merupakan unit sekolah berbasis islam yang berada di curup. Yang saat terdiri dari PAUD, TK, SD,SMP,SMK dan SMK. SDIT Khoiru Ummah di bawah wewenang yayasan Al Amin Curup. SDIT khoiru Ummah mempunyai tenaga

pendidik itu berjumlah 49 orang yang terdiri dari ustad dan ustadzah dan yang paling banyak adalah ustadzah. Jumlah kelas yang ada di SDIT Khoiru Ummah yaitu 14 kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Tenaga pendidik SDIT Khoiru Ummah semuanya sudah sarjana dan memiliki keprofesionalan dalam mendidik anak muridnya dengan baik sehingga, menghasilkan santri yang berkualitas dan berakhlak yang baik.

**Tabel 4.1**

No	Nama	JABATAN
1	Rajab Effendi, M. Pd, Gr	Kepala Sekolah
2	Sukamto, S.Pd.I	Bendahara BOS
3	Surya Gustina,S.Pd	Wakil Kurikulum
4	Darma Nopendra, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Musni Mulyana, S.Pd.I	Bendahara Sekolah
6	Agil Ramadhan,S.Pd	Waka Sarpras
7	Ranum Wijaya, S. Pd	Kepala TU
8	Emi Susilawati, S.Pd	Waka T2Q
9	Sumarnik, SP	Waka BPI
10	Fitri Andriyani, S.Pd.I	Koor. Hadits Do'a
11	Silhanudin,S.Pd.I	Koor. P. Ibadah
12	Ema Lesa,S.Pd.I	Wali Kelas 6A
13	Reda Ayu Lestari, S.S.T	Wali Kelas 6B
14	Hendri Kusnadi S. Pd	Wali Kelas 5A

15	Wandra Kusuma, S.Pd	Wali Kelas 5B
16	Desi Marlina,S.Pd.I	Wali Kelas 5C
17	Etri Jayanti,S.Pd.I	Wali Kelas 4A
18	Titik Handayani, S.Pd	Wali Kelas 4B
19	Mesika Yustika,S.Pd	Wali Kelas 4C
20	Lindawati, S.Pd.I	Wali Kelas 3A
21	Meta Anggraini, S.Pd	Wali Kelas 3B
22	Lasmi Iriani, S.Pd	Wali Kelas 3C
23	Emi Wijayanti, S.Pd.I	Wali Kelas 2A
24	Siti Muniroh,S.Pd.I	Wali Kelas 2B
25	Elly Fitriani,S.Pd.I	Wali Kelas 1A
26	Ika Kurnia Dewi,S.Pd.I	Wali Kelas 1B
27	Artalasoki, SH	Wali Kelas 1C
28	Sugi Hartoyo, S.Pd	Pendamping 3A
29	Meilia Eka Utami S. Pd. I	Pendamping 3B
30	Nursaniawaty,S.Pd.I	Pendamping 3C
31	Heni Herliani, S.Pd.I	Pendamping 2A
32	Desi Natalia Lestari, S.Pd	Pendamping 2B
33	Anun Halima, S.Pd	Pendamping 1A
34	Harniyah, S.Pd.I	Pendamping 1B
35	Nurlaili, S.Pd	Pendamping 1C
36	Marmianti,S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
37	Ice Turina Sari,S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran

38	Idaiyati, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
39	Warham, S. Pd	Guru Mata Pelajaran
40	Suherman Saputra,S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
41	A Tegoh Al Mukarram,S.Pd	Guru Mata Pelajaran
42	Eko Setio, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
43	Sandika Amrizal, S. Pd	Guru Mata Pelajaran
44	Desmani, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
45	Khusnul Khotimah, S. IP	Guru Mata Pelajaran
46	Miftahudin, SE	Staf TU/Bend. Tabungan
47	Ilham Yazid	Koordinator IT/Staff TU
48	Carles	Satpam
49	Subakti	Kebersihan
50	Supinto	Satpam

## B. Hasil Penelitian

Metode adalah cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan, semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode. Dalam hal metode mengajar, selain faktor tujuan, peserta didik, situasi, fasilitas, dan faktor guru turut menentukan efektif tidaknya penggunaan suatu metode. Karenanya

metode mengajar itu banyak sekali dan sulit menggolong-golongkannya. Lebih sulit lagi menetapkan metode pembelajaran apa yang memiliki efektifitas paling tinggi.

Pada bab IV ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilokasi penelitian di SDIT Khoiru Ummah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi guna untuk memperoleh hasil informasi mengenai.

## **1. Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah**

### **a. Pemanfaatan Berpikir Lancar ( Fluency )**

Berpikir lancar adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak ide, solusi, atau respons dalam waktu singkat. Ini adalah salah satu aspek penting dari berpikir kreatif dan sering diukur melalui kuantitas ide yang dihasilkan, bukan kualitasnya. Berikut pemanfaatannya :

#### **1) Meningkatkan Kuantitas Ide**

Dengan mendorong siswa untuk menulis sebanyak mungkin ide, mereka belajar untuk berpikir secara luas dan menghasilkan banyak gagasan tanpa merasa dibatasi.

#### **2) Mendorong Partisipasi Aktif**

Semua siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi, sehingga meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Ini juga mengurangi dominasi beberapa siswa dan memastikan bahwa suara setiap siswa didengar.

### 3) Mengembangkan Kreativitas

Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan bebas. Siswa belajar bahwa tidak ada ide yang salah, dan semua kontribusi dihargai.

### 4) Mengajarkan Kerja Sama

Dalam proses menempelkan komentar dan berdiskusi, siswa belajar untuk bekerja sama dan menghargai ide-ide orang lain. Mereka juga belajar bagaimana mengembangkan ide-ide lebih lanjut dari perspektif teman-teman mereka.

### 5) Melatih Kemampuan Komunikasi

Siswa berlatih untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka secara tertulis, yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun pemikiran dengan jelas.

### 6) Mengintegrasikan Pembelajaran Tematik

Metode ini cocok untuk pembelajaran tematik karena memungkinkan penggabungan berbagai disiplin ilmu. Misalnya, saat membahas lingkungan, siswa bisa menggabungkan pengetahuan dari sains, geografi, dan pendidikan moral.

#### b. Pemanfaatan Berpikir Luwes (Flexibility)

Berpikir luwes (flexibility) adalah kemampuan untuk melihat berbagai sudut pandang, mengubah pendekatan, dan

menyesuaikan strategi untuk menyelesaikan masalah atau menghadapi situasi yang berbeda. Pemanfaatan berpikir luwes (flexibility) dalam pembelajaran tematik dengan metode "poster comment" bisa menjadi cara yang efektif untuk mendorong siswa melihat berbagai perspektif dan menghasilkan solusi yang bervariasi. Berikut pemanfaatannya :

1) Mengembangkan Fleksibilitas Berpikir

Siswa belajar untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan mencari solusi yang beragam, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir luwes.

2) Mendorong Kreativitas

Dengan melihat berbagai ide dan solusi, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan tidak terbatas pada satu cara pemikiran saja.

3) Menumbuhkan Kolaborasi

Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama, saling berbagi ide, dan mengembangkan solusi yang lebih baik secara kolaboratif.

4) Meningkatkan Pemahaman Tematik

Pendekatan tematik memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dan melihat keterkaitan antar topik, yang membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam.

5) Memupuk Kemampuan Adaptasi

Siswa belajar untuk beradaptasi dengan berbagai ide dan pendekatan yang berbeda, yang merupakan keterampilan penting dalam menghadapi situasi yang berubah-ubah.

c. Pemanfaatan Berpikir Orisinal (Originality)

Berpikir orisinal (originality) adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang unik dan baru, yang belum pernah dipikirkan sebelumnya. Dalam pembelajaran tematik menggunakan metode "poster comment," berpikir orisinal dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa menciptakan solusi atau ide kreatif yang belum biasa atau konvensional. Berikut pemanfaatannya :

1) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif

Siswa belajar untuk menghasilkan ide-ide yang tidak biasa dan unik, mendorong mereka untuk berpikir di luar kebiasaan.

2) Memupuk Imajinasi dan Inovasi

Aktivitas ini mendorong siswa untuk menggunakan imajinasi mereka secara maksimal dan menciptakan konsep-konsep baru yang inovatif.

3) Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Dengan mengakui dan menghargai ide-ide yang orisinal, siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam mengemukakan gagasan mereka.

4) Mengintegrasikan Pembelajaran Tematik

Pendekatan tematik memungkinkan siswa untuk menggabungkan berbagai disiplin ilmu dan menciptakan ide-ide yang holistik dan orisinal.

5) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan

Aktivitas yang kreatif dan imajinatif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

d. Berpikir Elaborasi (Elaboration)

Berpikir elaborasi merupakan salah satu aspek dari berpikir kreatif yang melibatkan kemampuan untuk mengembangkan dan memperluas ide-ide secara rinci. Berikut pemanfaatannya :

1) Pengembangan Pemikiran Kritis

Siswa belajar untuk berpikir lebih kritis dan mendalam tentang topik yang dibahas, bukan hanya menghafal informasi.

2) Kolaborasi dan Komunikasi

Metode ini mendorong kerja sama antar siswa dan memperbaiki keterampilan komunikasi mereka.

3) Kreativitas

Membuat dan merevisi poster mendorong kreativitas siswa dalam menyajikan informasi secara visual dan menarik.

Berpikir kreatif dalam metode "poster comment" dapat diimplementasikan dengan beberapa cara untuk mendorong siswa menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam pembuatan serta

presentasi poster. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam memahami konsep yang dipelajari, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan menemukan solusi inovatif dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas serta siswa untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan metode *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik siswa kelas V. Untuk observasi diawal peneliti melakukan sesi wawancara bersama kepala sekolah.

Berikut hasil wawancara mengenai pemanfaatan metode pembelajaran yang dikemukakan oleh bapak Rajab Effendi M.Pd selaku kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

“Metode pembelajaran poster comment adalah sebuah teknik dimana siswa membuat poster yang berisi informasi atau penjelasan mengenai suatu topik pelajaran, Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menyajikan informasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui proses memberi dan menerima komentar. Selain itu, metode ini juga mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa, yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.”<sup>55</sup>

Selanjutnya berdasarkan hal ini kita membahas tentang apakah para guru kelas V telah menggunakan metode pembelajaran *poster comment* didalam kelas, dan beliau menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah guru kelas V di SDIT Khoiru ummah ini sudah menggunakan metode pembelajaran poster comment didalam kelas.”<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Rajab Effendi M.Pd.Selaku Kepala Sekolah dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 15 Mei 2024 Pukul 14.30 . WIB.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Rajab Effendi M.Pd.Selaku Kepala Sekolah dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 15 Mei 2024 Pukul 14.43 WIB

Selanjutnya berdasarkan hal ini kita membahas lagi tentang apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk mengimplemetasikan metode pembelajaran yang mendorong berpikir kreatif siswa, dan beliau menyatakan bahwa:

“Sekolah mengadakan pelatihan khusus yang difokuskan pada teknik-teknik pembelajaran yang dapat mendorong kreativitas siswa. Pelatihan ini mencakup berbagai metode dan strategi, termasuk metode poster comment, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hal ini kita membahas tentang pemanfaatan metode pembelajaran dalam dunia pendidikan, Metode pembelajaran adalah pendekatan atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode ini mencakup berbagai teknik dan strategi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, dan kondisi siswa, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Didalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, dikarenakan hal ini dapat membuat para siswa merasa bosan sehingga siswa kurang memahami apa yang telah disampaikan oleh guru mereka, maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut metode pembelajaran memang perlu digunakan untuk membantu sebuah proses belajar dan mengajar.

Pada saat observasi tahap selanjutnya, peneliti melakukan sesi wawancara kepada bapak Hendri Kusnadi S.Pd guru kelas V, pertama peneliti menanyakan apakah bapak telah menggunakan metode

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Rajab Effendi M.Pd.Selaku Kepala Sekolah dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 15 Mei 2024 Pukul 14.50WIB

pembelajaran *poster comment* pada saat pembelajaran sedang berlangsung beliau memberikan penjelasan bahwa: “Ya sudah diterapkan hanya saja pada pelajaran Tematik tidak semua materi diterapkan metode *poster comment* sesuai dengan temanya saja yang cocok diterapkan metode ini”<sup>58</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai bagaimana respon siswa setelah bapak menerapkan metode *poster comment*, beliau memberikan penjelasan bahwa: “Respon siswa sangat baik mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran, mereka juga antusias untuk belajar ketika menggunakan metode poster comment apalagi jika poster dirancang dengan menarik.”<sup>59</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai bagaimana suasana proses pembelajaran di kelas setelah bapak menerapkan metode *poster comment* pada pelajaran Tematik, beliau memberikan penjelasan bahwa:

“Lebih efektif dan interaktif karena metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, lebih terdorong untuk bekerja sama dalam kelompok dan siswa memiliki kreativitas untuk mengekspresikan kreativitas, mereka juga dapat menggunakan gambar, warna, dan teks yang ada pada poster yang dibuat untuk mengungkapkan ide-ide baru.”<sup>60</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai faktor apa saja yang bapak perhatikan sebelum melaksanakan pembelajaran Tematik ketika

---

<sup>58</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.02 . WIB.

<sup>59</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.05 WIB

<sup>60</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.08 WIB

menggunakan metode *poster comment*, beliau memberikan penjelasan bahwa:

“Tujuan pembelajaran pasti tujuan pembelajaran yang jelas yang ingin dicapai dengan menggunakan metode ini. Materi pembelajaran, materi yang digunakan yang relevan sesuai dengan topic yang akan dibahas, materinya harus menarik dan mampu merangsang pemikiran kreatif siswa. Poster yang digunakan juga harus menarik agar siswa dapat berpikir kreatif dan memunculkan ide-ide baru mereka dan juga membangun suasana dikelas menjadi lebih menyenangkan.”<sup>61</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai bagaimana kriteria pada pembuatan *poster comment* yang bapak gunakan, beliau memberikan penjelasan bahwa: “Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Menggunakan kombinasi elemen-elemen seperti huruf, angka, symbol, dan gambar yang menarik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menggunakan tulisan yang jelas dan variasi gaya tulisan untuk menambah daya tarik visual.”<sup>62</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai bagaimana langkah-langkah pembuatan *poster comment* yang digunakan pada pelajaran Tematik, beliau memberikan penjelasan bahwa: “Pemilihan tema atau topic utama yang diinginkan, desain poster yang menarik, tambahkan judul yang menarik dan sesuai dengan tema poster, gunakan warna yang menarik, gunakan gambar dan grafik, tambahkan kata-kata kunci maksudnya kata-kata yang singkat dan jelas untuk menyampaikan pesan utama”<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024. Pukul 10.10 WIB

<sup>62</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024. Pukul 10.13 WIB

<sup>63</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.15WIB

Selanjutnya kita membahas mengenai bagaimana manfaat utama yang bapak lihat dari penggunaan poster dalam pembelajaran, beliau memberikan penjelasan bahwa:

“Meningkatkan daya ingat siswa, poster yang menarik dan informative dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa. Gambar, grafik, dan kata-kata kunci yang ditampilkan dalam poster dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik daripada hanya sekedar membaca teks. Memotivasi siswa untuk belajar dan juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan memanfaatkan poster dalam pembelajaran guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.”

Selanjutnya kita membahas mengenai bagaimana bapak menyesuaikan isi poster dengan kurikulum atau materi pembelajaran yang sedang diajarkan, beliau memberikan penjelasan bahwa: “Tentunya kita sebagai seorang guru harus memahami dengan baik kurikulum dan materi pembelajaran yang sedang diajarkan karena dapat membantu dalam menentukan focus dan pesan utama yang ingin disampaikan melalui poster dan juga identifikasi tujuan pembelajaran serta kreativitas yang digunakan dalam penggunaan poster juga harus menarik sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.”<sup>64</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai bagaimana bapak memastikan bahwa poster yang digunakan menarik bagi siswa, beliau memberikan penjelasan bahwa:

“Tentunya dengan respon yang diberikan siswa atau umpan balik dari siswa ketika pembelajaran menggunakan metode poster comment siswa menjadi lebih aktif dan juga dapat berpikir kreatif

---

<sup>64</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd. Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024. Pukul 10.18 WIB

sehingga suasana dikelas menjadi lebih menyenangkan dan kondusif.”<sup>65</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai bagaimana bapak mengukur dan mengevaluasi kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kelas, beliau memberikan penjelasan bahwa: “Salah satunya diskusi kelompok dimana mereka dapat bertukar ide, memecahkan masalah bersama dan mengembangkan ide kreatif mereka.”<sup>66</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai apa yang bapak lakukan untuk mendorong siswa agar berpikir kreatif, beliau memberikan penjelasan bahwa:

“Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kreatif. Memberikan tantangan seperti memberikan tugas dan masalah yang menantang tetapi memungkinkan ruang bagi pemikiran kreatif. Mencoba untuk menemukan topic atau materi yang menarik minta siswa dan mengaitkannya dengan konter pembelajaran untuk merangsang pemikiran kreatif mereka.”<sup>67</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai apakah bapak memiliki strategi khusus untuk melatih dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, beliau memberikan penjelasan bahwa: “Tentunya memberikan apresiasi dan saran atas tugas yang dilakukan oleh siswa dan tumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa”<sup>68</sup>

Selanjutnya kita membahas mengenai apakah bapak memberikan umpan balik atau dorongan positif kepada siswa untuk

---

<sup>65</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.20 WIB

<sup>66</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.23 WIB

<sup>67</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024. Pukul 10.26 WIB

<sup>68</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024. Pukul 10.30 WIB

mendorong siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, beliau memberikan penjelasan bahwa:

“Ya, meberikan umpan balik dan dorongan positif kepada siswa sangat penting untuk mendorong mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif karena membantu siswa memahami kekuatan mereka dalam berpikir kreatif dan memberikan motivasi untuk terus mengembang kamampuan tersebut.”<sup>69</sup>

Selanjutnya pertanyaan terakhir mengenai bagaimana bapak memastikan bahwa siswa merasa termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran kreatif ini, beliau memberikan penjelasan bahwa :

“Dengan cara membuat suasana belajar yang mneyenangkan dan mendukung dimana setiap siswa merasa dihargai dan didengar kemudian menggunakan metode poster comment ini dengan semenarik mungkin dan relevan dengan minat serta kebutuhan siswa .Serta mendorong kolaborasi antar siswa, sehingga mereka merasa terlibat dan memiliki peran aktif dalam pembelajaran.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V mengenai pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran Tematik siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah dapat disimpulkan bahwa metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa lebih berani mengemukakan ide dan pendapat mereka melalui media visual seperti poster, siswa ditantang untuk berpikir kreatif dalam membuat poster yang menarik dan informatif. Mereka belajar untuk menyusun informasi dengan cara yang kreatif dan menarik perhatian. Penggunaan poster membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. Visualisasi konsep-konsep yang dipelajari melalui gambar

---

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024.Pukul 10.35 WIB

<sup>70</sup> Wawancara Dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024. Pukul 10.40 WIB

dan teks pada poster membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik.

Siswa yang terlibat dalam kegiatan *poster comment* sering kali merasa lebih percaya diri karena mereka dapat melihat hasil karya mereka diakui dan diapresiasi oleh teman-teman dan guru. Secara keseluruhan, guru mengamati bahwa metode pembelajaran *poster comment* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V dalam pelajaran Tematik. Metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting yang akan berguna di masa depan.

Kemudian untuk memperkuat hasil observasi peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah siswa dari kelas Va untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan metode pembelajaran, yang akan dinyatakan oleh Alfatih Adene Rabbani bahwa: “Metode pembelajaran ini sangat bermanfaat, jika belajar menggunakan metode poster comment pada saat belajar kami sangat bersemangat, karena banyak gambarnya.”<sup>71</sup>

Menurut Alfatih Adene Rabbani selaku siswa kelas V metode pembelajaran selain bermanfaat metode pembelajaran juga terdapat banyak gambar sehingga dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar.

---

<sup>71</sup> Wawancara Dengan Alfatih Adene Rabbani , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.05. WIB.

Berbeda dengan yang akan dinyatakan oleh Aulia Izzatunnisa bahwa: “Belajar dengan metode pembelajaran poster comment sangat mengasikkan, selain asik dalam waktu belajar menggunakan metode pembelajaran ini juga dapat membuat kami lebih mengerti pelajaran tersebut.”<sup>72</sup> Dari penjelasan Aulia Izzatunnisa metode pembelajaran ini dapat membuat siswa memahami penjelasan yang diberikan guru.

Selanjutnya pernyataan dari zizi bahwa : “Pada saat belajar dengan menggunakan metode kami sangat menyukainya, karena cara belajarnya yang unik, dan juga terkadang kami juga dikasih kesempatan maju kedepan untuk mencobanya.”<sup>73</sup>

Zizi mengatakan bahwa metode *poster comment* cara belajarnya yang unik sehingga membuat mereka ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dan berani untuk mencoba menyampaikan ide yang diketahui.

Selanjutnya Chelsye Deandra menyatakan bahwa : “Belajar menggunakan metode poster comment tidak membosankan karena cara belajarnya yang sangat seru, selain bisa belajar kami bisa juga bermain menebak gambar, kami menyukainya jika belajar dengan menggunakan metode poster comment.”<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Aulia Izzatunnisa , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.10. WIB.

<sup>73</sup> Wawancara Dengan Zizi , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.13. WIB.

<sup>74</sup> Wawancara Dengan Chelsye Dendra , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.15. WIB.

Menurut Chelsye Deandra bahwa dengan belajar menggunakan metode *poster comment* ini pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak membosankan karena pembelajarannya banyak menggunakan gambar.

Selanjutnya kita membahas mengenai belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *poster comment* apakah menyenangkan, berikut respon beberapa siswa kelas V A: Hal ini disampaikan oleh Alfatih Adene Rabbani menyatakan bahwa : “Iya menyenangkan metode poster comment bisa menjadi menyenangkan karena pembuatan poster menggunakan gambar”<sup>75</sup> Menurut Alfatih metode pembelajaran ini menyenangkan karena banyak gambar yang ada pada poster.

Pendapat dari Aulia Izzatunnisa mengatakan bahwa : “Pembelajaran poster comment juga menyenangkan karena ada gambar, warna dan kata-kata yang ada pada poster”<sup>76</sup> Menurut Aulia pembelajaran *poster comment* itu juga menyenangkan karena banyak gambar, ada warna nya dan juga terdapat kata-kata bijak pada poster.

Tak jauh-jauh dari siswa lain pernyataan zizi hamper sama bahwa: “Iya menyenangkan, belajar menggunakan metode ketika guru menjelaskan kami lebih jelas untuk mengerti pelajaran tersebut, dan banyak menggunakan gambar.”<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara Dengan Alfatih Adene Rabbani , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.18. WIB.

<sup>76</sup> Wawancara Dengan Aulia Izzatunnisa, Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.20. WIB.

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Zizi , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.23. WIB.

Pendapat yang terakhir Chelsye mengatakan bahwa: “Iya menyenangkan metode poster comment bisa menjadi menyenangkan karena pembuatan poster menggunakan gambar,warna dan kata-kata untuk menyampaikan pemahaman topik yang dipelajari,dan juga dapat berkerja sama dengan teman lainnya untuk mengeluarkan ide-ide baru serta memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berkolaborasi secara aktif.”<sup>78</sup>

Berdasarkan jawaban dari siswa di atas bahwa pembelajaran menggunakan metode *poster comment* itu memang menyenangkan karena pada poster terdapat gambar,warna dan kata-kata bijak yang membuat mereka memahami apa materi yang dijelaskan pada poster sebut dan juga membuat mereka mengeluarkan pendapat serta tentunya mereka dapat berkerja sama antara satu dengan yang lain sehingga suasana kelas menjadi lebh efektif.

Selanjutnya hal ini kita akan membahas mengenai pendapat siswa mengenai kelebihan dari penggunaan metode *poster comment* pada pelajaran Tematik, berikut respon beberapa siswa dari kelas V A yang akan di nyatakan oleh Alfatih Adene Rabbani: “Pembelajaranya yang efektif dan juga menyenangkan.”<sup>79</sup>

Pendapat selanjutnya dari Aulia Izzatunnisa mengatakan bahwa :“Pembelajaran poster comment itu efektif, menyenangkan dan media

---

<sup>78</sup> Wawancara Dengan Chelsye Deandra , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.25. WIB.

<sup>79</sup> Wawancara Dengan Alfatih Adene Rabbani , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.27. WIB.

yang digunakan itu sangat menarik.”<sup>80</sup> Tak jauh-jauh juga pernyataan dari Zizi mengatakan bahwa: “Pembelajaran yang efektif dan media yang menarik membrikan ide.”<sup>81</sup>

Pendapat terakhir yang dinyatakan oleh Chelsye Deandra sama halnya dengan pendapat siswa lain bahwa: “Pembelajaran yang efektif,sangat menyenangkan , dan juga media yang digunakan juga menarik untuk menuangkan ide dan juga penggunaan media gambar yang menarik minat belajar dikelas.”<sup>82</sup>

Berdasarkan jawaban dari siswa diatas bahwa kelebihan dari penggunaan metode *poster comment* dikelas yaitu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan juga media yang digunakan pada metode *poster comment* itu sangat menarik menurut siswa. Karena siswa dapat menungkan ide yang dimiliki dengan adanya pembelajaran *poster comment* in membuat siswa menjadi lebuh semangat ketika belajar.

Selanjutnya mengenai suatu pembelajaran lebih jelas guru mengajar menggunakan metode *poster comment* atau metode yang lainnya berikut respon dara beberapa siswa dari kelas Va yang akan dijawab oleh Alfatih Adene Rabbani, bahwa:

“Pada saat jam pelajaran berlangsung saya lebih mengerti jika guru mengajar dengan menggunakan metode poster comment, dan lebih jelas ketika guru menjelaskan menggunakan poster dan juga pada

---

<sup>80</sup> Wawancara Dengan Aulia Izzatunnisa, Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.30. WIB.

<sup>81</sup> Wawancara Dengan Zizi , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.33. WIB.

<sup>82</sup> Wawancara Dengan Chelsye Deandra , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.35. WIB.

saat guru menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran visual seperti poster bergambar.”<sup>83</sup>

Pendapat selanjutnya dari Aulia Izzatunnisa mengatakan bahwa:

“Lebih mudah jika guru menjelaskan pelajaran menggunakan metode poster comment dari pada metode lainnya seperti metode ceramah pada saat pelajaran.”<sup>84</sup>

Pendapat terakhir dari Chelsye Deandra mengatakan bahwa:

“Lebih suka jika guru mengajar dengan menggunakan metode poster comment pada saat pembelajaran Tematik, karena metode ini membuat kami merasa tidak bosan dalam belajar dan kami mudah untuk mengerti suatu materi pelajaran tersebut.”<sup>85</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa para guru telah menggunakan metode *poster comment* dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini menunjukkan bahwa guru aktif mencari cara inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Melalui metode *poster comment*, siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar, karena mereka diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan atau komentar secara visual dan kreatif. Hal ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif, tetapi juga membantu dalam memperkuat pemahaman materi yang diajarkan. Selain itu, metode ini memungkinkan adanya interaksi yang lebih dinamis antara siswa dan

---

<sup>83</sup> Wawancara Dengan Alfatih Adene Rabbani , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.38. WIB.

<sup>84</sup> Wawancara Dengan Aulia Izzatunnisa, Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.40. WIB.

<sup>85</sup> Wawancara Dengan Chelsye Deandra, Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.44. WIB.

guru, serta antara siswa dengan siswa lainnya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif.

Selanjutnya membahas mengenai apakah siswa termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran tematik ketika menggunakan metode *poster comment* dan juga apakah membuat siswa berpikir kreatif, berikut pendapat dari beberapa siswa kelas Va dimulai dari Alfatih Adene Rabbani mengatakan bahwa : “Ya, karena dapat mengembangkan pengetahuan yang kami miliki dengan memanfaatkan poster dalam pembelajaran.”<sup>86</sup>

Pendapat selanjutnya dari Chelsye Deandra mengatakan hal yang sama dengan Alfatih bahwa : “Ya, karena bisa mengembangkan pengetahuan yang kami miliki dengan memanfaatkan poster dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan bisa memotivasi saya untuk menyampaikan ide-ide baru.”<sup>87</sup>

Berdasarkan jawaban dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode ini dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk menyampaikan ide-ide baru. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Mereka diajak untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengungkapkan pemahaman mereka melalui media visual. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa terhadap materi yang dipelajari, serta

---

<sup>86</sup> Wawancara Dengan Alfatih Adene Rabbani , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.47. WIB.

<sup>87</sup> Wawancara Dengan Chelsye Deandra , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.50. WIB.

membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Dengan demikian pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik kelas V berupa :

- e. Pengenalan Konsep dan Tema: Guru memperkenalkan konsep dan tema yang akan dibahas dalam pelajaran tematik. Misalnya, tema tentang lingkungan, sejarah, atau sains.
- f. Penjelasan Metode *Poster Comment*: Guru menjelaskan metode *poster comment* kepada siswa. Metode ini melibatkan pembuatan poster yang mencakup informasi penting tentang tema yang sedang dipelajari, kemudian siswa memberikan komentar dan umpan balik pada poster tersebut.
- g. Pembagian Kelompok: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan subtema atau topik tertentu yang harus mereka kembangkan menjadi sebuah poster.
- h. Pembuatan Poster: Setiap kelompok bekerja sama untuk membuat poster yang menarik dan informatif. Poster ini harus mencerminkan pemahaman mereka terhadap subtema yang diberikan dan harus disajikan dengan cara yang kreatif.
- i. Sesi Presentasi dan Komentar: Setiap kelompok mempresentasikan poster mereka di depan kelas. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan komentar, pertanyaan, dan umpan balik terhadap

poster yang dipresentasikan. Ini mendorong diskusi dan refleksi yang lebih mendalam.

- j. Refleksi dan Evaluasi: Setelah sesi presentasi dan komentar selesai, guru dan siswa melakukan refleksi bersama mengenai proses yang telah dilalui. Guru memberikan umpan balik konstruktif dan mengevaluasi kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan kreativitas poster, kualitas komentar, dan partisipasi dalam diskusi.

Dengan menerapkan metode pembelajaran poster comment, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan kreatif dalam pelajaran tematik kelas V.

## **2. Hambatan Yang Mempengaruhi Pemanfaatan metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah.**

Pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung pasti ada kalanya seorang individu terutama siswa mengalami kendala dalam proses penerimaannya. Kendala tersebut ditimbulkan oleh adanya hambatan baik yang berasal dari luar maupun dari dalam yang menyebabkan terhambatnya dalam mencapai satu tujuan. Menurut Oemar Hamalik, “Hambatan adalah segala sesuatu yang dapat menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui oleh manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang

menjalannya untuk mencapai tujuan”.<sup>88</sup> Hambatan adalah suatu hal yang ikut menyebabkan kesulitan dalam proses belajar dan pembelajaran “Hambatan adalah halangan atau rintangan”.<sup>89</sup>

Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

Brousseau mengemukakan tiga faktor penyebab dari hambatan belajar, yaitu:<sup>90</sup>

- a. Hambatan Ontogeni (kesiapan mental belajar), terjadinya hambatan ontogeny ini karena adanya pembatasan konsep pembelajaran pada saat perkembangan anak.
- b. Hambatan Didaktis (akibat pembelajaran guru), hambatan didaktis dalam pembelajaran ini berasal dari pemberian konsep yang salah ataupun pengajaran konsep yang tidak sesuai dengan anak atau siswa.
- c. Hambatan Epistemologi (pengetahuan siswa yang memiliki konteks aplikasi yang terbatas),

---

<sup>88</sup> Oemar Hamalik, Psikologi Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1992).

<sup>89</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas, hlm. 385

<sup>90</sup> Yusfita Yusuf, Neneng Titat R., Tuti Yulawati W., Analisis Hambatan belajar (Learning Obstacle) Siswa SMP Pada Materi Statistika, Aksioma: Vol. 8, No. 1, Juli 2017, hlm. 78

Hambatan epistemologi ini pada hakikatnya merupakan pengetahuan seseorang yang hanya terbatas pada konteks tertentu. Dimana jika seseorang dihadapkan pada konteks yang berbeda, maka pengetahuan yang dimiliki menjadi tidak bisa digunakan atau mengalami kesulitan untuk menggunakannya, misalnya bila seorang siswa biasa mengerjakan soal latihan, apabila diberikan soal berbentuk lain siswa akan mengalami kesulitan mengerjakannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, hambatan merupakan suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghalangi, dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan menyebabkan kesulitan dalam aktivitas yang dilaksanakan seseorang. Hambatan ini jadi sebuah rintangan bagi seseorang untuk melaksanakan kegiatan tertentu.

Setelah mengetahui pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment*, selanjutnya peneliti menanyakan hambatan dalam penggunaan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelajaran tematik siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah , berikut hasil wawancara mengenai hambatan yang ditemukan dalam metode pembelajaran *poster comment* dikemukakan oleh guru kelas Va beliau menyatakan bahwa:

“Proses menyiapkan poster memberikan waktu yang cukup lama supaya poster yang dibuat itu benar-benar dapat dipahami oleh siswa. Tingkat keterlibatan, tidak semua siswa mungkin merasa nyaman untuk mengekspresikan pendapat atau memberikan komentar secara tertulis didepan kelas. Pengelolaan diskusi, memastikan diskusi yang berkembang dari komentar yang diberikan di poster dapat dikelola dengan efektif agar tetap relevan dan fokus. Pembatasan kreativitas, terkadang siswa mungkin merasa terbatas dalam ekspresi

ide-ide kreatif mereka melalui poster comment karena batasan format atau panduan yang kuat.”<sup>91</sup>

Selanjutnya apa saja kendala yang ditemukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *poster comment*, sebagai berikut: “Dalam proses pembelajaran pasti ada kendala yang dihadapi seperti guru diharapkan bisa lebih mengetahui potensi dan berbagai macam karakteristik siswa .”<sup>92</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan oleh guru kelas V bahwa hambatan dalam penggunaan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelajaran tematik siswa, guru kelas V mempunyai hambatan seperti saat proses menyiapkan poster memberikan waktu yang cukup lama supaya poster yang dibuat itu benar-benar dapat dipahami oleh siswa. Perbedaan kemampuan dan tingkat kreativitas antar siswa dapat menjadi tantangan, dimana beberapa siswa mungkin merasa kesulitan untuk menuangkan ide mereka dalam bentuk visual. Dengan memahami hambatan-hambatan ini, guru dapat mencari solusi dan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi kendala tersebut, seperti memberikan pelatihan tambahan untuk guru, menyediakan sumber daya yang memadai, serta mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.50 . WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Hendri Kusnadi S.Pd.Selaku Guru Kelas V dari SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal 8 Mei 2024 Pukul 11.00 . WIB.

pembuatan poster. Hal ini akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran tematik.

Selanjutnya wawancara mengenai hambatan yang ditemukan dalam metode pembelajaran *poster comment* dikemukakan oleh beberapa siswa. Va dimulai dari Alfatih Adene Rabbani menyatakan bahwa: “Terkadang masih kurang percaya diri untuk menyampaikan ide yang didapat.”<sup>93</sup> Selanjutnya Annisa Izzatunnisa mengatakan bahwa: “Kurang termotivasi untuk terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran.”<sup>94</sup> Kemudian pernyataan dari Zizi bahwa: “Kesulitan kolaborasi atau berkerja sama dengan teman lainnya ketika guru menggunakan metode poster comment .”<sup>95</sup>

Pernyataan terakhir dari Chelsye Deandra tak jauh-jauh dari pernyataan siswa yang lainnya bahwa: “Terkadang masih kurang percaya diri untuk menyampaikan ide yang didapat . Kurang termotivasi untuk terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran. Kesulitan kolaborasi atau berkerja sama dengan teman lainnya .”<sup>96</sup>

Berdasarkan dari jawaban siswa menunjukkan bahwa Terkadang masih kurang percaya diri untuk menyampaikan ide yang didapat, kurang termotivasi untuk terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran, kesulitan kolaborasi atau berkerja sama dengan teman

---

<sup>93</sup> Wawancara Dengan Alfatih Adene Rabbani , Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.53. WIB.

<sup>94</sup> Wawancara Dengan Aulia Izzatunnisa, Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.55. WIB.

<sup>95</sup> Wawancara Dengan Zizi, Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 13.58. WIB.

<sup>96</sup> Wawancara Dengan Chelsye Deandra, Siswa Kelas V Lokal A, SDIT Khoiru Ummah, Pada Tanggal, 15 Mei, Pukul: 14.00. WIB.

lainnya, meskipun metode *poster comment* memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitasnya. Solusi yang dapat diambil meliputi penyediaan waktu yang cukup, sumber daya yang memadai, pelatihan khusus, serta bimbingan intensif dari guru. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, diharapkan metode *poster comment* dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelajaran tematik.

### **C. Pembahasan Pemanfaatan dan Hambatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah**

Kemampuan berpikir kreatif adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, menemukan solusi inovatif, dan melihat hubungan antara konsep-konsep yang tampak tidak terkait. Ini melibatkan proses mental yang meliputi imajinasi, fleksibilitas, dan keinginan untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan. Pemanfaatan metode *Poster comment* dalam pembelajaran tematik dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, termasuk siswa kelas V di SDIT Khoiru Ummah. Metode ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif melalui proses pembuatan dan evaluasi poster.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan penulis bersama kepala sekolah, guru kelas, dan juga para

siswa di SDIT Khoiru Ummah selaku informan yang telah memaparkan bagaimana gambaran secara umum mengenai pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran Tematik siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah dibilang sudah cukup maksimal dengan dibuktikan bahwa pada saat pembelajaran tematik ada beberapa materi yang digunakan guru dengan metode *poster comment*.

Dengan demikian bentuk pemanfaatan metode pembelajaran poster comment terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik kelas V berupa :

- a. Pengenalan Konsep dan Tema: Guru memperkenalkan konsep dan tema yang akan dibahas dalam pelajaran tematik. Misalnya, tema tentang lingkungan, sejarah, atau sains.
- b. Penjelasan Metode Poster Comment: Guru menjelaskan metode poster comment kepada siswa. Metode ini melibatkan pembuatan poster yang mencakup informasi penting tentang tema yang sedang dipelajari, kemudian siswa memberikan komentar dan umpan balik pada poster tersebut.
- c. Pembagian Kelompok: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan subtema atau topik tertentu yang harus mereka kembangkan menjadi sebuah poster.
- d. Pembuatan Poster: Setiap kelompok bekerja sama untuk membuat poster yang menarik dan informatif. Poster ini harus

mencerminkan pemahaman mereka terhadap subtema yang diberikan dan harus disajikan dengan cara yang kreatif.

- e. Sesi Presentasi dan Komentar: Setiap kelompok mempresentasikan poster mereka di depan kelas. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan komentar, pertanyaan, dan umpan balik terhadap poster yang dipresentasikan. Ini mendorong diskusi dan refleksi yang lebih mendalam.
- f. Refleksi dan Evaluasi: Setelah sesi presentasi dan komentar selesai, guru dan siswa melakukan refleksi bersama mengenai proses yang telah dilalui. Guru memberikan umpan balik konstruktif dan mengevaluasi kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan kreativitas poster, kualitas komentar, dan partisipasi dalam diskusi.

Dengan menerapkan metode pembelajaran poster comment, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan kreatif dalam pelajaran tematik kelas V.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis tentang pemanfaatan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran Tematik dikelas V SDIT Khoiru Ummah yaitu metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa lebih berani mengemukakan ide dan pendapat mereka melalui media visual seperti poster, siswa ditantang untuk berpikir kreatif dalam membuat poster yang menarik dan informatif. Mereka belajar untuk menyusun informasi dengan cara

yang kreatif dan menarik perhatian. Penggunaan poster membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. Visualisasi konsep-konsep yang dipelajari melalui gambar dan teks pada poster membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik.

Siswa yang terlibat dalam kegiatan *poster comment* sering kali merasa lebih percaya diri karena mereka dapat melihat hasil karya mereka diakui dan diapresiasi oleh teman-teman dan guru. Secara keseluruhan, guru mengamati bahwa metode pembelajaran *poster comment* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V dalam pelajaran Tematik. Metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting yang akan berguna di masa depan.

Pemanfaatan dan juga penggunaan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide atau solusi dalam waktu yang relatif singkat seperti Guru dapat meminta siswa untuk membuat poster yang mencakup berbagai ide atau solusi untuk suatu masalah. Misalnya, jika topiknya adalah "cara mengurangi sampah plastik," siswa didorong untuk menyertakan sebanyak mungkin ide di dalam poster mereka. Siswa menjadi lebih fleksibel dalam berpikir dan lebih mampu mengubah pendekatan sesuai kebutuhan. Memberikan motivasi serta rangsangan dalam kegiatan belajar dan juga mengajar. Siswa belajar

untuk mengembangkan ide secara mendalam dan memperkaya konten mereka dengan detail yang relevan. Penggunaan metode pembelajaran *poster comment* tentunya sangat akan membantu keefektifitasan dalam proses belajar. Dalam penentuan poster yang akan digunakan tentunya perlu memperhatikan kondisi dan situasi di lapangan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan juga kondisi yang sudah ada. Secara keseluruhan, pemanfaatan metode *poster comment* dalam pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan keterlibatan, kreativitas, berpikir kreatif, komunikasi, dan kolaborasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ada beberapa hambatan yang ditemukan dan juga dirasakan oleh guru seperti proses menyiapkan poster memberikan waktu yang cukup lama supaya poster yang dibuat itu benar-benar dapat dipahami oleh siswa. Tingkat keterlibatan, tidak semua siswa mungkin merasa nyaman untuk mengekspresikan pendapat atau memberikan komentar secara tertulis ataupun lisan didepan kelas. Pengelolaan diskusi, memastikan diskusi yang berkembang dari komentar yang diberikan di poster dapat dikelola dengan efektif agar tetap relevan dan fokus. Pembatasan kreativitas, terkadang siswa mungkin merasa terbatas dalam ekspresi ide-ide kreatif mereka melalui *poster comment* karena batasan format atau panduan yang kuat.

Sedangkan hambatan dari siswa terkadang siswa masih kurang percaya diri untuk menyampaikan ide yang didapat. Kurang

termotivasi untuk terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran. Kesulitan kolaborasi atau berkerja sama dengan teman lainnya, meskipun metode *poster comment* memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitasnya.

Dengan pemanfaatan Metode poster memungkinkan siswa untuk menggambarkan ide dan konsep secara visual, memperkaya cara mereka menyampaikan informasi dan pemahaman. Pemanfaatan metode poster tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajaran visual siswa tetapi juga memberikan platform untuk mengembangkan berbagai aspek keterampilan kognitif, komunikasi, dan sosial mereka. Begitu pun dengan mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan perencanaan yang matang, dukungan yang tepat dari guru, dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan individual siswa untuk memastikan bahwa metode poster dapat digunakan secara efektif untuk melatih kemampuan berpikir kreatif mereka.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan metode *poster comment* dalam pembelajaran dapat secara efektif mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan indikator-indikator seperti fluency, flexibility, originality, dan elaboration. Adapun bentuk pemanfaatan metode pembelajaran poster comment terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik kelas V berupa: Pengenalan konsep dan tema, penjelasan metode poster comment, pembagian kelompok, pembuatan poster, sesi presentasi dan komentar, serta refleksi dan evaluasi. Dengan menerapkan metode pembelajaran poster comment, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan kreatif dalam pelajaran tematik kelas V.

Dengan mendorong siswa untuk menghasilkan banyak ide, melihat berbagai perspektif, menciptakan ide-ide orisinal, dan mengembangkan ide-ide secara mendeta. Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide atau solusi dalam waktu yang relatif singkat seperti Guru dapat meminta siswa untuk membuat poster yang mencakup berbagai ide atau solusi untuk suatu masalah. Misalnya, jika topiknya adalah "cara mengurangi sampah plastik," siswa didorong

untuk menyertakan sebanyak mungkin ide di dalam poster mereka. Siswa menjadi lebih fleksibel dalam berpikir dan lebih mampu mengubah pendekatan sesuai kebutuhan. Memberikan motivasi serta rangsangan dalam kegiatan belajar dan juga mengajar. Siswa belajar untuk mengembangkan ide secara mendalam dan memperkaya konten mereka dengan detail yang relevan. Penggunaan metode pembelajaran *poster comment* tentunya sangat akan membantu keefektifitasan dalam proses belajar. memberikan motivasi serta rangsangan dalam kegiatan belajar dan juga mengajar.

2. Hambatan dalam menggunakan metode pembelajaran *poster comment* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik, hambatan yang dirasakan guru dan juga siswa seperti proses menyiapkan poster memberikan waktu yang cukup lama supaya poster yang dibuat itu benar- benar dapat dipahami oleh siswa . Tingkat keterlibatan, tidak semua siswa mungkin merasa nyaman untuk mengekspresikan pendapat atau memberikan komentar secara tertulis ataupun secara lisan didepan. Terkadang siswa masih kurang percaya diri untuk menyampaikan ide yang didapat . Kurang termotivasi untuk terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran. Kesulitan kolaborasi atau berkerja sama dengan teman lainnya, meskipun metode *poster comment* memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitasnya.

## B. Saran

Hasil penelitian ini akan membantu lembaga di SDIT Khoiru Ummah yang menjadi subjek penelitian. Saran-saran ini akan digunakan sebagai bahan masukan untuk penggunaan poster komentar tentang kemampuan berpikir kreatif di kelas V siswa SDIT Khoiru Ummah. Berikut beberapa saran yang disarankan oleh peneliti:

1. Kepada Kepala Sekolah, diharapkan untuk mendorong inovasi dalam metode pembelajaran di sekolah, termasuk eksplorasi metode-metode baru seperti *poster comment*.
2. Kepada Guru, sebaiknya harus mempunyai kreatifitas dalam mengajar, sehingga tidak membuat siswa jenuh pada saat jam pelajaran berlangsung.
3. Kepada Siswa, diharapkan untuk lebih memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, harus lebih banyak membaca buku dan juga bertanya ketika belum memahami suatu materi yang guru jelaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, vol 3.5 1997.
- Ain, Nurul, and Maris Kurniawati, *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Nurul*, Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar, 2012.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Amalia Yunia Rahmawati, *Permendikbud No. 57 Tahun 2014*, vol 1.7, 2020. Andriyani, Dewi, and Asep Hernawan, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Ekonomi Dan Koperasi*, Vol 1.1, 2019.
- Bahri, Syamsul, *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya* , Jurnal Ilmiah Islam Futura, vol 11.1, 2017.
- Bara, *Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan*, Jurnal Iqra, vol 6.2, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dhomiri, Ahmad, *Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan*, Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, vol 3.1, 2023.
- Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Padang: : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Triyo Supriyatno, dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipatori Di Perguruan Tinggi*, vol 2.4, 2006.
- Erwinsyah, Alfian, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol 5.2, 2017.
- Fadli, Muhammad Rijal, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Humanika, vol 21.1, 2021.
- Fernandes, Joni, *Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Sd N 1 Blunyanan, Sewon, Bantul*, Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi, vol 9, 2017.
- H. Fuad Ihsan, *Dasar- Dasar Kependidikan* , Jawa Tengah: Rineka Cipta, 2001.
- Hakimah, S M, *Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Keterampilan Kitabah Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah* , Malang, 2013.
- Hermida, *Penggunaan Metode Poster Coment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 012 Koto Kari*, vol 5.2, 2017.
- Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif* ,

- Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Jainiyah, Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih Ismiasih, and Mariyah Ulfah, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, vol 2.6, 2023.
- Karim, Muh Tarmisi, Nur Abidah Idrus, and Lutfi B, *Penerapan Metode Poster Comment Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kabupaten Gowa*, *Pinisi Journal of Education*, vol 3.1, 2023.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Maftukhah, Nur Ajeng, Khomsun Nurhalim, Isnarto, Prodi Pendidikan Dasar, and Universitas Negeri Semarang, *Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Model Connecting Organizing Reflecting Extending Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional*, *Journal of Primary Education*, vol 6.3, 2017.
- Martinis Yamin, *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Muhammad Nur Hidayatullah, *Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SDN Jatimulyo 3*, VOL 26, Malang, 2013.
- Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Munandar, Utami, *Kreatifitas Dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Nisa, Mufroda Alfiatun, and Feri Tirtoni, *Pengaruh Pembelajaran Active Learning Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka*, *Visipena*, vol 13.2, 2023.
- Novarita, *Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Dengan Pembelajaran Jurnal Kepribadian*, *Seminar Nasional 'Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol 2.3, 2015.
- Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model*, *Nizmania Learning Center*, Jakarta, 2016.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Periang Sonang Siregar, S.Pd. M.Pd dan Rindi Genesa Hatika, M., *Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Pertiwi, Ratri Sekar, Abdurrahman, and Undang Rosidin, *Efektivitas STEM Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa*, *Angewandte Chemie International Edition*, vol 3.1, 2018.
- Pidria, Latifa, Neha Gusti, Sukma Ning Ayu, and Zil Qairani, *Pengaruh Kewibawaan Pendidik Terhadap Peserta Didik Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol 17.1, 2023.

- Pito, Abdul Haris, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan, vol 6.2, 2018.
- Primayonita, Ni Ketut Kris, I Gusti Ayu Tri Agustiana, and I Nyoman Laba Jayanta, *Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, vol 3.2, 2020.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Putra, Redza Dwi, Yudi Rinanto, Sri Dwiastuti, and Irwan Irfa'i, *The Increasing of Students Creative Thinking Ability Through of Inquiry Learning on Students at Grade*, *Proceeding Biology Education Conference*, vol 13.1, 2016.
- Rahimah Ikhsani, Siti, Arrum Tangawunisma, Atika Sholeha, Putra Divanka, and Dede Indra Setiabudi, *Karakteristik Pembelajaran Tematik Yang Ideal Pada Sekolah Dasar*, *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, vol 1.1, 2023.
- Rika Putri Amalia, *Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto*, 2018.
- Risma Rahmalia, *Penerapan Metode Poster Comment Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022*, vol 8.5, 2022.
- Ruzniar, Riza, *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Geometric Dissections Materi Segi Empat Di Sekolah Menengah Pertama*, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol 7.3, 2018.
- Si Wulandari, Sukayati, *Pembelajaran Tematik SD*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukatin, Sukatin, Siti Munawwaroh, Emilia Emilia, and Sulistyowati Sulistyowati, *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*, Anwarul, vol 3.5, 2023.
- Syaifuddin, Mohammad, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, vol 2.2, 2017.
- Taha, Miftahul Janna, Syamsuddin Syamsuddin, and Ainul Uyuni Taufiq, *Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik*, JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, vol 6.1 2018.

UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003,  
*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, *Demographic Research*, 49.0, 2003.

Windi Anisa, Fadiyah, Lisa Ainun Fusilat, and Indah Tiara Anggraini, *Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, vol 2.1, 2020.

Yasyakur, Moch, Kholid Sirojuddin, Ari Julmanan, and A Pendahuluan, *Pendidikan Islam Perenialisme Dalam Pendidikan Islam Perenialisme Dalam Pendidikan Islam*, *Jurnal Edukasi Islami*, vol 10.01, 2021.

Yelvita, Feby Sri, *Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, vol 8.5, 2022.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA**

NO	Variabel	Aspek	Indikator	informen
1	<p>Pemanfaatan metode pembelajaran Poster Comment terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pelajaran tematik tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 1 cara tubuh mengolah udara bersih pembelajaran 1 siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah.</p>	<p><i>Fluency</i> (Berpikir lancar)</p>	<p>- Mencetuskan jawaban dengan menyelesaikan masalah atau pertanyaan dengan lancar -Kemampuan memikirkan jawaban alternatif</p>	<p>-Kepala Sekolah -Guru kelas -Siswa</p>
<p><i>Flexibility</i> (Berpikir Luwes)</p>	<p>-Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pernyataan yang bervariasi, mampu melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda. -Keterampilan dalam cara pendekatan atau cara pemikiran</p>			
<p><i>Originality</i> (Orisinalitas berpikir)</p>	<p>-Kemampuan melahirkan ungkapan baru dan unik. -Kemampuan dalam mengkombinasi dari bagian atau unsur-unsur</p>			
<p><i>Elaboration</i> (Berpikir terperinci/penguraian)</p>	<p>-Menambah atau memperinci detil-detil dari suatu objek atau gagasan, sehingga menjadi lebih berkembang.</p>			

### KISI-KISI WAWANCARA

Peneliti : Fatia Rahmatul Aulia

Informan : Bapak Rajab Effendi M.Pd., Gr.

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemanfaatan metode pembelajaran di SDIT Khoiru Ummah?	<p>Metode pembelajaran poster comment adalah sebuah teknik dimana siswa membuat poster yang berisi informasi atau penjelasan mengenai suatu topik pelajaran, Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menyajikan informasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui proses memberi dan menerima komentar. Selain itu, metode ini juga mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa,</p>

		yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.
2	Apakah para guru kelas V telah menggunakan metode pembelajaran <i>poster comment</i> didalam kelas?	Alhamdulillah guru kelas V di SDIT Khoiru ummah ini sudah menggunakan metode pembelajaran <i>poster comment</i> didalam kelas.
3	Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk mengimplemetasikan metode pembelajaran yang mendorong berpikir kreatif siswa?	Sekolah mengadakan pelatihan khusus yang difokuskan pada teknik-teknik pembelajaran yang dapat mendorong kreativitas siswa.  Pelatihan ini mencakup berbagai metode dan strategi, termasuk metode <i>poster comment</i> , untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif

### KISI-KISI WAWANCARA

Peneliti : Fatia Rahmatul Aulia

Informan : Bapak Hendri Kusnadi S.Pd

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak menerapkan metode poster comment?	Ya, Poster Comment merupakan salah satu metode mengomentari gambar yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam gambar. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengembangkan daya nalar yang luas dalam mengemukakan pendapat yang tidak terbatas agar siswa benar-benar merasa ikut ambil bagian dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar
2	Sejak kapan bapak menerapkan metode ini?	Semester ini
3	Bagaimana respon siswa setelah pak menerapkan metode poster comment?	Respon siswa sangat baik mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran, mereka

		juga antusias untuk belajar ketika menggunakan metode poster comment apalagi jika poster dirancang dengan menarik.
4	Bagaimana suasana proses pembelajaran dikelas setelah bapak menerapkan metode poster comment pada pelajaran Tematik?	Lebih efektif dan interaktif karena metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, lebih terdorong untuk bekerja sama dalam kelompok dan siswa memiliki kreativitas untuk mengekspresikan kreativitas ,mereka juga dapat menggunakan gambar, warna, dan teks yang ada pada poster yang dibuat untuk mengungkapkan ide-ide baru .
5	Faktor apa yang harus bapak perhatikan sebelum melaksanakan pembelajaran tematik ketika menggunakan metode poster comment?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pembelajaran pasti tujuan pembelajaran yang jelas yang ingin dicapai dengan menggunakan metode ini.</li> <li>2. Materi pembelajaran , materi yang digunakan yang relevan sesuai dengan topic yang akan dibahas , materinya harus menarik dan mampu merangsang pemikiran kreatif siswa.</li> <li>3. Poster yang digunakan juga harus menarik agar siswa dapat berpikir kreatif dan memunculkan ide-ide baru mereka dan juga membangun suasana dikelas menjadi lebih menyenangkan.</li> </ol>

6	Bagaimana kriteria pada pembuatan poster coment yang bapak gunakan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa</li> <li>2. Menggunakan kombinasi elemen-elemen seperti huruf, angka, symbol, dan gambar yang menarik untuk menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>3. Menggunakan tulisan yang jelas dan variasi gaya tulisan untuk menambah daya tarik visual.</li> </ol>
7	Bagaimana langkah-langkah pembuatan poster yang bapak gunakan pada pelajaran tematik?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan tema atau topic utama yang diinginkan.</li> <li>2. Desain poster yang menarik</li> <li>3. Tambahkan judul yang menarik dan sesuai dengan tema poster.</li> <li>4. Gunakan warna yang menarik</li> <li>5. Gunakan gambar dan grafik</li> <li>6. Tambahkan kata-kata kunci maksudnya kata-kata yang singkat dan jelas untuk menyampaikan pesan utama .</li> </ol>
8	Seberapa sering bapak menggunakan metode pembelajaran poster comment pada pelajarann Tematik?	Hanya beberapa kali sesuai dengan materi yang diajarkan
9	Bagaimana manfaat utama yang bapak lihat dari penggunaan poster dalam pembelajaran?	<p>Meningkatkan daya ingat siswa , poster yang menarik dan informative dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa.</p> <p>Gambar,grafik, dan kata-kata kunci yang ditampilkan dalam poster dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik</p>

		<p>dari pada hanya sekedar membaca teks. Memotivasi siswa untuk belajar dan juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan memanfaatkan poster dalam pembelajaran guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.</p>
10	<p>Bagaimana bapak menyesuaikan isi poster dengan kurikulum atau materi pembelajaran yang sedang diajarkan?</p>	<p>Tentunya kita sebagai seorang guru harus memahami dengan baik kurikulum dan materi pembelajaran yang sedang diajarkan karena dapat membantu dalam menentukan focus dan pesan utama yang ingin disampaikan melalui poster dan juga identifikasi tujuan pembelajaran serta kreativitas yang digunakan dalam penggunaan poster juga harus menarik sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.</p>
11	<p>Adakah tantangan khusus yang bapak hadapi dalam mengimplementasikan metode pembelajaran poster comment ?</p>	<p>Dalam proses pembelajaran pasti ada tantangan yang dihadapi seperti guru diharapkan bias lebih mengetahui potensi dan berbagai macam karakteristik siswa .</p>

12	Bagaimana bapak memastikan bahwa poster yang digunakan dan menarik bagi siswa?	Tentunya dengan respon yang diberikan siswa atau umpan balik dari siswa ketika pembelajaran menggunakan metode poster comment siswa menjadi lebih aktif dan juga dapat berpikir kreatif sehingga suasana dikelas menjadi lebih menyenangkan dan kondusif.
13	Bagaimana bapak mengukur dan mengevaluasi kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kelas?	Salah satunya diskusi kelompok dimana mereka dapat bertukar ide, memecahkan masalah bersama dan mengembangkan ide kreatif mereka.
14	Apa yang bapak lakukan untuk mendorong siswa agar berpikir kreatif?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kreatif.</li> <li>2. Memberikan tantangan seperti memberikan tugas dan masalah yang menantang tetapi memungkinkan ruang bagi pemikiran kreatif.</li> <li>3. Mencoba untuk menemukan topic atau materi yang menarik minta siswa dan mengaitkannya dengan konter pembelajaran untuk merangsang pemikiran kreatif mereka.</li> </ol>
15	Apakah bapak memiliki strategi khusus untuk melatih dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa?	Tentunya memberikan apresiasi dan saran atas tugas yang dilakukan oleh siswa

		dan tumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa
16	<p>Apa yang bapak lakukan ketika siswa menghadapi kesulitan dalam menunjukkan kemampuan berpikir kreatif siswa terutama ketika menggunakan metode poster comment?</p>	<p>Memberikan contoh yang jelas tentang bagaimana metode poster comment , menjelaskan konsep dasar dari metode poster comment secara menyeluruh dan juga mendorong diskusi kelompok dimana siswa dapat berbagi ide dan pemahaman yang didapatkan.</p>
17	<p>Apakah bapak memberikan umpan balik atau dorongan positif kepada siswa untuk mendorong mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif?</p>	<p>Ya, meberikan umpan balik dan dorongan positif kepada siswa sangat penting untuk mendorong mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif karena membantu siswa memahami kekuatan mereka dalam berpikir kreatif dan memberikan motivasi untuk terus mengembang kamampuan tersebut</p>
18	<p>Bagaimana bapak memastikan bahwa semua siswa merasa termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran kreatif ini?</p>	<p>Dengan cara membuat suasana belajar yang mneyenangkan dan mendukung dimana setiap siswa merasa dihargai dan didengar kemudian menggunakan metode poster comment ini dengan</p>

		<p>semenarik mungkin dan relevan dengan minat serta kebutuhan siswa .Serta mendorong kolaborasi antar siswa, sehingga mereka merasa terlibat dan memiliki peran aktif dalam pembelajaran.</p>
19	<p>Hambatan dan kendala yang bapak alami pada pelaksanaan pembelajaran dikelas?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan ruang jika ruang kelas terbatas, mungkin sulit untuk menampilkan semua poster dengan jelas dan mudah diakses oleh siswa</li> <li>2. Waktu yang dibutuhkan, proses menyiapkan poster comment dan memberikan waktu yang cukup bagi setiap siswa untuk membaca dan meresponnya bias memakan waktu yang cukup lama</li> <li>3. Tingkat keterlibatan, tidak semua siswa mungkin merasa nyaman untuk mengekspresikan pendapat atau memberikan komentar secara tertulis didepan kelas.</li> <li>4. Pengelolaan diskusi, memastikan diskusi yang berkembang dari komentar yang diberikan di poster dapat dikelola dengan efektif agar tetap relevan dan fokus.</li> <li>5. Pembatasan kreativitas, terkadang siswa mungkin merasa terbatas dalam ekspresi ide-ide kreatif mereka melalui poster</li> </ol>

		comment karena batasan format atau panduan yang kuat.
--	--	---

### **KISI-KISI WAWANCARA**

Peneliti : Fatia Rahmatul Aulia

Informan : Beberapa Siswa Kelas Va

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran tematik?	Pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan lainnya menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif.
2	Apakah metode pembelajaran poster comment yang digunakan guru pada pelajaran tematik ini menyenangkan? Silahkan jelaskan mengapa?	Iya menyenangkan metode poster comment bisa menjadi menyenangkan karena pembuatan poster menggunakan gambar, warna dan kata-kata untuk menyampaikan pemahaman topik yang dipelajari, dan juga dapat berkerja sama dengan teman lainnya untuk mengeluarkan ide-ide baru serta memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berkolaborasi secara aktif.
3	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan menggunakan metode poster	Iya memahami bahwa metode poster comment melibatkan penggunaan

	comment?	poster sebagai alat untuk menyampaikan pemahaman tentang materi tertentu dengan mengomentari poster yang digunakan guru. Dengan penggunaan gambar, grafik, dan kata-kata untuk memperjelas dan mengomunikasikan informasi dengan cara yang kreatif sehingga mudah dipahami.
4	Apa kelebihan dari penggunaan metode pelajaran poster comment pada pelajaran tematik?	Pembelajaran yang efektif, menyenangkan, media yang digunakan juga menarik untuk menuangkan ide dan juga penggunaan media gambar yang menarik minat belajar dikelas.
5	Hambatan atau kendala apa yang dirasakan ketika pembelajaran tematik menggunakan metode poster comment?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkadang masih kurang percaya diri untuk menyampaikan ide yang didapat</li> <li>2. Kurang termotivasi untuk terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran.</li> <li>3. Kesulitan kolaborasi atau berkerja sama dengan teman lainnya .</li> </ol>
6	Apakah kamu merasa termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran ketika menggunakan metode poster comment ?	YA, karena bisa mengembangkan pengetahuan yang kami miliki dengan memanfaatkan poster dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran

		yang menarik dan bisa memotivasi saya untuk menyampaikan ide-ide baru.
8	Apakah ketika guru menggunakan metode poster comment pada proses pembelajaran tematik dapat membuat siswa berpikir kreatif?	Iya karena dapat mengungkapkan ide-ide baru atau gagasan baru dapat memecahkan masalah yang terdapat pada pembelajaran.

## Lembar Observasi Siswa

No	Aspek	Indikator	Ya	Tdk	Ket
1	Berpikir Lancar	-Siswa bisa mencetuskan banyak gagasan, jawaban, saran dan penyelesaian masalah -Siswa bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari yang lain			
2	Berpikir Luwes	-Siswa dapat menghasilkan gagasan yang bervariasi -Siswa dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda -Siswa dapat menerapkan konsep, sifat atau aturan dalam contoh pemecahan masalah			
3	Berpikir Orisinal	-Siswa dapat mencetuskan masalah, gagasan, atau hal-hal yang tidak terpikir oleh orang lain -Siswa dapat menciptakan ide-ide atau hasil karya yang berbeda dan betul-betul baru			
4	Berpikir Elaborasi	-Siswa dapat mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain			

## Kegiatan Pembelajaran di Kelas Va SDIT Khoiru Ummah



## Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDIT Khoirul Ummah



## Dokumentasi Wawancara Bersama Wali Kelas Va SDIT Khoiru Ummah



## Dokumentasi Wawancara Bersama Beberapa Siswa SDIT Khoirul Ummah







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Fatia Rahmatul Azzah
NIM	: 2021069
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dra. Fawziah M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Februningsih M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pemanfaatan Metode Pembelajaran pada comment terhadap kemampuan berpikir kritis pada pelajaran Pengetahuan Alam kelas V SDIT Fathur Ummah
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	28/01/2023	Bimbingan Bab I < Dik. Uraian, Kajian Gubuk & seni budaya	[Signature]
2.	01/2024/01	Bimbingan Bab I. Kajian, Fokus penelitian dan penelitian -	[Signature]
3.	11/2024/01	Bimbingan Bab II. Landasan Guru & Tanya	[Signature]
4.	20/2024/01	Bimbingan Bab I Terori: & met. Guru & Era Digital & Era Digital	[Signature]
5.	15/2024/01	Bimbingan Bab III. Membaca penelitian	[Signature]
6.	1/2024/02	- Fokus Suda & Era penelitian & penelitian penelitian -	[Signature]
7.	16/2024/02	kec. Bab I, II, III. dan penelitian	[Signature]
8.	20/2024/05	Bimbingan Bab IV (kone penelitian)	[Signature]
9.	26/2024/05	Bimbingan Bab IV & V.	[Signature]
10.	31/2024/05	kec. Bab I s/d V, Tambas longman: ya	[Signature]
11.	09/2024/06	kec. bagian akhir	[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]  
Dra. Fawziah M.Pd  
NIP. 196609241999032001

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

[Signature]  
Februningsih M.Pd  
NIP. 199062042019031006

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Fatia Damatus Aulia
NIM	20200202
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Sulisawati M.Pd
PEMBIMBING II	Febriansyah M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Pemanfaatan Metode Pembelajaran Porter Comment terhadap kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran Tematik Siswa kelas SD di Ekaru Umamah
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	28 Desember 2020	Pendahuluan Bab I	/	/
2.	5 Januari 2021	tema 1 dan 2	/	/
3.	11 Januari 2021	peranan Nabi T.	/	/
4.	21/1/2021	lagu Bab II.	/	/
5.	11/1/2021	tema dan Bab II.	/	/
6.	1/2/2021	tema dan Bab III.	/	/
7.	6/2/2021	lagu pendahuluan.	/	/
8.	6/2/2021	tema dan Bab IV.	/	/
9.	6/2/2021	tema dan Bab V.	/	/
10.	11/2/2021	tema dan Bab VI.	/	/
11.	2/2/2021	Ala Yama	/	/
12.				

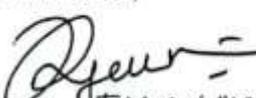
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, ..... 202

PEMBIMBING I,

  
Dr. Sulisawati, M.Pd  
NIP. 191609091994032001

PEMBIMBING II,

  
Febriansyah, M.Pd  
NIP. 199002092019051006

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chelsye Deandra

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatia Rahmatul Aulia

NIM : 20591069

Fakultas/Prodi : Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "***Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah***"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mengetahui



Chelsye Deandra

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendri Kusnadi S.Pd  
Jabatan : Wali kelas Va SDITKU

Menerangkan dengan sebenarnya :

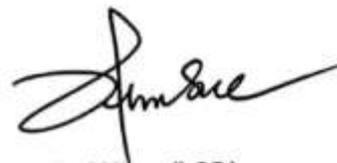
Nama : Fatia Rahmatul Aulia  
NIM : 20591069  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah*"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Wali Kelas Va SDITKU



Hendri Kusnadi, S.Pd

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Izzatunnisa

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatia Rahmatul Aulia

NIM : 20591069

Fakultas/Prodi : Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah*”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mengetahui



Aulia Izzatunnisa

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zizi

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatia Rahmatul Aulia

NIM : 20591069

Fakultas/Prodi : Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah*”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mengetahui



Zizi

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfatih Adene Rabbani

Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fatia Rahmatul Aulia

NIM : 20591069

Fakultas/Prodi : Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Unmah*”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2024

Mengetahui



Alfatih Adene Rabbani



**YAYASAN AL-AMIN CURUP**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**  
**(SDIT) KHOIRU UMMAH**  
 Jln. Bhayangkara 1 Sukowati-Curup Tengah  
 Izin Operasional Nomor : 421.2/65/set.3.dikbud/2020



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor: 421.2/206/K. SDIT-KU/S.Ket/VI/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rajab Effendi, M. Pd  
 NIPY : 69969153 201705 1 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah

Menerangkan bahwa nama nama dibawah ini:

Nama : Fatia Rahmatul Aulia  
 NIM : 20591069  
 Program Study: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)/Tarbiyah  
 Judul Skripsi : **"Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah"**

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong terhitung dari 22 April s.d 04 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 10 Juni 2024

Mengetahui  
 Kepala Sekolah



Rajab Effendi, M. Pd  
 NIPY. 69969153 201705 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 192 /IP/DPMP/TSP/IV/2024

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong,
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 298/In.34/FT/PP.00.903/2024 tanggal 04 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Fatia Rahmatul Aulia/Talang Ulu, 14 November 2001  
 NIM : 20591069  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi/ Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : "Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah"  
 Lokasi Penelitian : SD IT Khoiru Ummah  
 Waktu Penelitian : 22 April 2024 s/d 04 Juni 2024  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 22 April 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina/IV.a  
 NIP. 19751010 200704 1 001

- Tembusan :
- Kepala Badan Kesbangwal Kab. RL
  - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  - Kepala SD IT Khoiru Ummah
  - Yang bersangkutan
  - Aslin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 791 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Fatia Rahmatul Aulia tanggal 18 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan Pertama** : 1. **Dra. Susilawati ,M.Pd** **196609041994032001**  
2. **Febriansyah, M.Pd** **199002042019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Fatia Rahmatul Aulia**

N I M : **20591069**

JUDUL SKRIPSI : **Pemanfaatan Metode Pembelajaran Poster Comment terhadap Kemampuan Berfikir pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDIT Khoiru Ummah**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 18 Desember 2023



- Tembusan :**  
1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup;  
3. Ketua Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;

## BIODATA



Penulis, Fatia Rahmatul Aulia, lahir pada tanggal 14 Mei 2001 di Talang Ulu, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Cecep Endang Karyadi dan Ibu Seswanti. Memulai pendidikan pada tahun 2007, di TK Al Muklisin Lebong Utara memperoleh Ijazah pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri di Pelabai lulus pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Suka Kayo lulus pada tahun 2017 meneruskan Pendidikan Madrasah Aliyah Kampung Jawa Lebong lulus pada tahun 2020 kemudian melanjutkan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri Curup pada Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ketekunan, doa, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi yang tahun ini menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu.